



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
TAHUN ANGGARAN 2017**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2017**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
TAHUN ANGGARAN 2017**

**PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas petunjuk-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) tahun 2017 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini merupakan pertanggungjawaban PPSDK kepada publik dalam melaksanakan kegiatan sepanjang tahun 2017 sebagaimana amanat yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja.

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja Satker sepanjang tahun 2017, meliputi kinerja atas pencapaian 6 sasaran strategis pada 1 kegiatan dan 12 keluaran, yang dilaksanakan guna mencapai misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dan mendukung misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, laporan ini memuat realisasi serapan anggaran kegiatan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan di tahun 2017.

Secara umum di tahun 2017, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dapat merealisasikan kegiatan melalui rangkaian kerja keras dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Harapan ke depan, perhatian dan dukungan dari semua pihak semakin bertambah sehingga keberadaan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2017. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi niat dan tujuan mulia kita. Amin.

Bogor,
Kepala Pusat Pengembangan Strategi
dan Diplomasi Kebahasaan,

Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.
NIP 196609161990012001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga bagi Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) melaksanakan amanah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun ketiga ini, PPSDK melaksanakan kegiatan dengan keluaran Naskah Terjemahan, Bahan Ajar BIPA, Bahan Ajar Bahasa Asing, Pemelajar Bahasa Asing, Pengajar BIPA di luar negeri, Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra, dan Penerjemah Tulis dan Lisan.

Secara umum, pencapaian target dapat dilaksanakan dengan baik oleh PPSDK. Keluaran Bahan Ajar BIPA, Bahan Ajar Bahasa Asing dapat mencapai target sesuai harapan. Selain itu, pada keluaran Naskah Terjemahan, Pemelajar Bahasa Asing, Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra, Penerjemah Tulis dan Lisan mampu melampaui jumlah target yang telah ditetapkan di tahun 2017. Sedangkan pencapaian target untuk Pengajar BIPA di luar negeri masih terkendala perijinan mengajar di lokasi sasaran dari otoritas setempat, selain itu terdapat beberapa lembaga yang membatalkan jadwal mengajar secara tiba-tiba menjelang keberangkatan pengajar, sehingga hal tersebut berdampak pada serapan anggaran PPSDK di akhir tahun 2017. Kendala tersebut telah diupayakan solusinya melalui koordinasi lintas instansi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, selain itu pihak Badan Bahasa melakukan evaluasi dan dialog langsung dengan lembaga penyelenggara BIPA di Mesir, Amerika Serikat, Thailand, Timor Leste, Papua Nugini, dan Singapura. Langkah tersebut merupakan upaya dari PPSDK untuk memperbaiki kualitas hasil keluaran di tahun mendatang. Semoga di tahun berikutnya, PPSDK dapat lebih meningkatkan kualitas kinerja dan mutu keluaran, sehingga keberadaan PPSDK dapat lebih dirasakan peran dan manfaatnya oleh masyarakat.

Bogor,
Kepala Pusat Pengembangan Strategi
dan Diplomasi Kebahasaan,

Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.
NIP 196609161990012001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL DAN GAMBAR | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Gambaran Umum | 1 |
| B. Dasar Hukum | 2 |
| C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi | 3 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 6 |
| A. Rencana Strategis | 6 |
| B. Rencana Kerja Tahunan Satker | 7 |
| C. Perjanjian Kinerja Satker..... | 8 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 15 |
| A. Capaian Kinerja | 15 |
| B. Akuntabilitas Keuangan | 50 |
| 1. Alokasi dan Realisasi Per Belanja beserta Grafik | 50 |
| 2. Alokasi dan Realisasi Per Output beserta Grafik | 51 |
| 3. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis beserta Grafik | 52 |
| BAB IV PENUTUP | 55 |
| LAMPIRAN | 57 |
| 1. Dokumen Perjanjian Kinerja | 57 |
| 2. Lembar Pengukuran Kinerja | 65 |
| 3. Rencana Kinerja Tahunan | 66 |
| 4. Dokumentasi | 67 |

DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 1 | Struktur Organisasi PPSDK | 4 |
| Tabel 2.1 | Rencana Kinerja Tahunan 2017 | 8 |
| Tabel 2.2 | Target Perjanjian Kinerja 2017 (DIPA Awal) | 8 |
| Tabel 2.3 | Target Perjanjian Kinerja 2017 (APBN-P) | 12 |
| Tabel 3.1 | Daya Serap Indikator | 16 |
| Tabel 3.2 | Capaian Fisik | 17 |
| Tabel 3.3 | Capaian Anggaran | 18 |
| Tabel 3.4 | Capaian Fisik RPJMN | 19 |
| Tabel 3.5 | Target dan Capaian SS1 | 20 |
| Tabel 3.6 | Target dan Capaian IKK2 pada SS1 | 21 |
| Tabel 3.7 | Target dan Capaian IKK4 pada SS1 | 23 |
| Tabel 3.8 | Buku yang diterjemahkan oleh Penerjemah Luar Badan Bahasa | 24 |
| Tabel 3.9 | Buku yang diterjemahkan oleh Penerjemah Badan Bahasa | 25 |
| Tabel 3.10 | Target dan Capaian IKK5 pada SS1 | 26 |
| Tabel 3.11 | Target dan Capaian IKK6 pada SS1 | 29 |
| Tabel 3.12 | Target dan Capaian SS2 | 31 |
| Tabel 3.13 | Target dan Capaian SS3 | 34 |
| Tabel 3.14 | Target dan Capaian IKK1 pada SS3 | 34 |
| Tabel 3.15 | Rincian Pemelajar BIPA di Luar Negeri | 35 |
| Tabel 3.16 | Target dan Capaian IKK2 pada SS3..... | 37 |
| Tabel 3.17 | Data Pengiriman Pengajar BIPA ke Luar Negeri..... | 37 |
| Tabel 3.18 | Target dan Capaian SS4 | 40 |
| Tabel 3.19 | Target dan Capaian IKK1 pada SS4 | 40 |
| Tabel 3.20 | Target dan Capaian IKK2 pada SS4 | 42 |
| Tabel 3.21 | Target dan Capaian SS5 | 45 |
| Tabel 3.22 | Target dan Capaian SS6 | 47 |
| Tabel 3.23 | Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja | 50 |
| Tabel 3.24 | Alokasi dan Realisasi Per Keluaran | 51 |

| | |
|---|----|
| Tabel 3.25 Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis | 52 |
| Grafik 2.1 Target Perjanjian Kinerja 2017 (DIPA Awal) | 9 |
| Grafik 2.2 Target Perjanjian Kinerja 2017 (DIPA Awal) | 12 |
| Grafik 3.1 Target dan Capaian IKK2 pada SS1 | 21 |
| Grafik 3.2 Target dan Capaian IKK4 pada SS1 | 24 |
| Grafik 3.3 Target dan Capaian IKK5 pada SS1 | 27 |
| Grafik 3.4 Target dan Capaian IKK6 pada SS1 | 29 |
| Grafik 3.5 Target dan Capaian SS2 | 31 |
| Grafik 3.6 Target dan Capaian IKK1 pada SS3 | 34 |
| Grafik 3.7 Target dan Capaian IKK2 pada SS3 | 37 |
| Grafik 3.8 Target dan Capaian IKK1 pada SS4 | 40 |
| Grafik 3.9 Target dan Capaian IKK2 pada SS4 | 43 |
| Grafik 3.10 Target dan Capaian SS5 | 45 |
| Grafik 3.11 Target dan Capaian IKK1 pada SS6 | 47 |
| Grafik 3.12 Target dan Capaian IKK2 pada SS6 | 48 |
| Grafik 3.13 Target dan Capaian IKK3 pada SS6 | 49 |
| Grafik 3.14 Target dan Realisasi Per Jenis Belanja | 50 |
| Grafik 3.15 Target dan Realisasi Per Jenis Belanja | 51 |
| Grafik 3.16 Alokasi dan Realisasi Per Keluaran | 52 |
| Grafik 3.17 Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) diresmikan pada tanggal 7 April 2014 dalam satu rangkaian peresmian Kawasan Perdamaian dan Keamanan Indonesia atau *Indonesia Peace and Security Centre* (IPSC). Pendirian PPSDK dimaksudkan untuk menjawab tantangan era globalisasi yang sedang berlangsung dan menempatkan setiap bangsa berada dalam persaingan, baik itu persaingan ekonomi, politik, budaya, termasuk di dalamnya kebahasaan. Persaingan global tersebut menuntut bangsa Indonesia untuk terus menguatkan identitas atau jati diri agar keberadaan bangsa Indonesia makin mandiri, diakui dan dihormati oleh masyarakat dunia.

Keberadaan PPSDK memiliki arti penting untuk melengkapi penyelenggaraan program pengembangan dan pembinaan bahasa, yaitu peningkatan peran bahasa sebagai upaya peningkatan peran bangsa Indonesia di dunia internasional. Salah satu kekhasan atas keberadaan PPSDK yaitu pengembangan bahasa asing yang bernilai strategis untuk meningkatkan peran bangsa Indonesia di dunia internasional. Bahasa asing strategis (bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa, bahasa negara tetangga di kawasan Asia Tenggara, dan bahasa asing strategis lainnya) dikembangkan di PPSDK, tidak dimaksudkan untuk menjadikan anak-anak bangsa Indonesia sebagai penutur jati bahasa-bahasa itu, tetapi dimaksudkan untuk dijadikan akses peningkatan peran bangsa Indonesia dan peningkatan fungsi bahasa Indonesia di dunia global. Upaya lain yang dikembangkan oleh PPSDK yaitu penerjemahan yang dilaksanakan melalui kegiatan alih bahasa lisan (*interpreting*) dan penerjemahan tulis terhadap buku teks dan dokumen bernilai strategis bagi peningkatan peran bahasa dan bangsa Indonesia itu di dunia internasional.

Untuk lebih memperluas upaya pengembangan strategi kebahasaan yang diimplementasikan dalam bentuk diplomasi kebahasaan tersebut, selain dilakukan melalui pengkajian kebinekaan bahasa daerah yang dimiliki oleh Indonesia, juga dilakukan melalui fasilitasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk penyebaran bahan ajar BIPA dan pengajar BIPA ke berbagai kawasan dunia. Melalui upaya strategis tersebut, PPSDK berharap agar peran bahasa Indonesia dapat dipromosikan ke ruang

lingkup yang lebih luas, tidak hanya sebagai bahasa komunikasi internasional, namun juga sebagai bahasa pemersatu yang menciptakan perdamaian antar negara di dunia.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan laporan kinerja PPSDK tahun 2017 ini mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015—2019;
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di lingkungan Kementerian Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

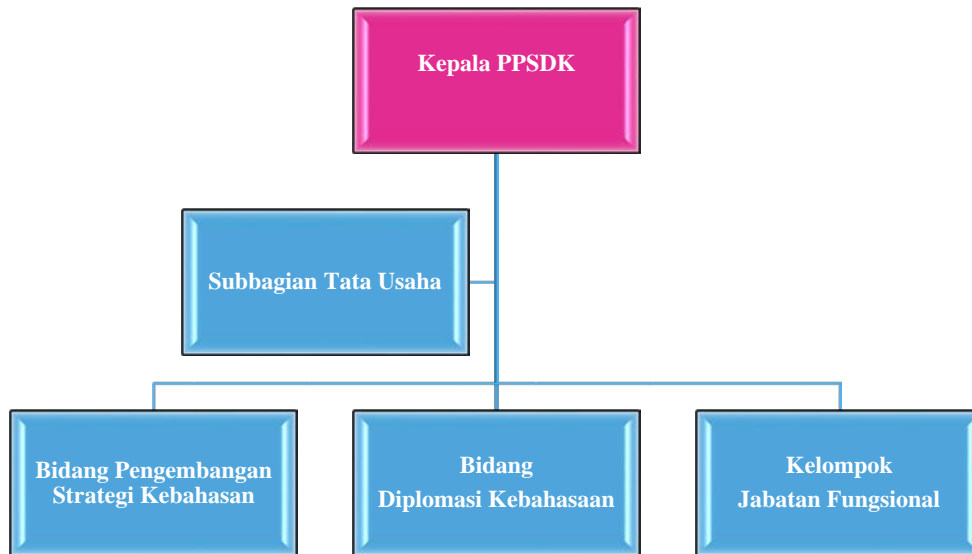
C. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki tugas dalam hal menyiapkan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Berkaitan dengan tugas tersebut, PPSDK memiliki fungsi:

1. penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;
2. penyusunan program pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;
3. pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;
4. peningkatan kompetensi berbahasa asing;
5. pelaksanaan penerjemahan;
6. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;
7. pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan; dan
8. pelaksanaan administrasi Pusat.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi PPSDK tersebut, Kepala Pusat dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Subbagian. Berbeda dengan unit eselon II lain di lingkungan Badan Bahasa, Kepala Bidang di PPSDK bertanggung jawab dan membawahi langsung ke staf sebanyak 51 orang PNS. Struktur organisasi PPSDK tersaji dalam gambar di bawah.

Gambar 1
Struktur Organisasi PPSDK



Bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, kajian strategi dan forensik kebahasaan serta kajian kebinekaan bahasa. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 823D, Bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi kebahasaan;
2. penyusunan pedoman pengembangan strategi kebahasaan;
3. pelaksanaan kajian strategi dan forensik kebahasaan;
4. pelaksanaan kajian kebinekaan bahasa;
5. penyusunan bahan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kajian strategi dan forensik kebahasaan serta kajian kebinekaan bahasa; dan
6. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kajian strategi dan forensik kebahasaan serta kajian kebinekaan bahasa.

Bidang Diplomasi Kebahasaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan pelaksanaan diplomasi kebahasaan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 823F, Bidang Diplomasi Kebahasaan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang diplomasi kebahasaan;
2. penyusunan pedoman diplomasi kebahasaan;
3. penyebaran bahasa Negara;
4. peningkatan fungsi dan peran bahasa Indonesia;

5. pengelolaan laboratorium kebinekaan bahasa;
6. pelaksanaan peningkatan kompetensi bahasa asing;
7. pelaksanaan penerjemahan;
8. penyusunan bahan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan diplomasi kebahasaan; dan
9. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan diplomasi kebahasaan.

Untuk mendukung tugas kedua bidang tersebut, terdapat Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan ketatalaksanaan Pusat. Selain itu terdapat kelompok jabatan fungsional tertentu di PPSDK yaitu penerjemah dan peneliti. Fungsional tertentu ini untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanahkan kepada PPSDK.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019 memuat tujuan strategis pembangunan pendidikan yang berkaitan dengan penanganan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, yaitu Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan. Berkaitan dengan tujuan tersebut, Badan Bahasa mencanangkan tujuan organisasi yaitu Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Bahasa Indonesia serta Pemakaian Bahasa sebagai Sarana Pencerdasan Bangsa.

Untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis tersebut diperlukan sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Sasaran strategis Badan Bahasa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu bahasa dan pemakaiannya sebagai penghela ipteks dan penguat daya saing Indonesia.
2. Meningkatnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan Asean.

Tujuan strategis dan sasaran strategis 2015 - 2019 dicapai dengan menggunakan strategi pencapaian sebagai berikut:

1. Penguatan regulasi dalam pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.
2. Pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan dengan fokus pada pelibatan publik dan pemanfaatan media baru.
3. Peningkatan jumlah dan mutu inovasi pembelajaran bahasa Indonesia untuk komunikasi internasional dalam pendidikan bertaraf internasional, baik jalur kerja sama formal, nonformal, informal.
4. Penguatan jejaring dan kerja sama pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.
5. Peningkatan promosi kebahasaan untuk perluasan wilayah pakai bahasa Indonesia di luar negeri.

B. RENCANA KERJA TAHUN 2017

Rencana kerja tahun 2017 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan terdiri dari 6 sasaran strategis dengan 12 indikator kinerja kegiatan. Enam sasaran strategis tersebut yaitu:

1. Sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 4 indikator:
 - a. Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra dengan target 4 dokumen.
 - b. Jumlah naskah terjemahan dengan target 7.000 halaman.
 - c. Jumlah bahan ajar BIPA dengan target 3 dokumen.
 - d. Jumlah bahan ajar bahasa asing dengan target 3 dokumen.
2. Sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 indikator:
 - a. Jumlah pemelajar bahasa asing dengan target 200 orang.
3. Sasaran strategis ketiga yaitu meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 indikator:
 - a. Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) dengan target 200 orang.
 - b. Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri dengan target 220 orang.
4. Sasaran strategis keempat yaitu meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 4 indikator:
 - a. Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan dengan target 350 orang.
5. Sasaran strategis kelima yaitu meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 indikator:
 - a. Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) dengan target 25 orang.
6. Sasaran strategis keenam yaitu meningkatnya Mutu dan Jumlah Layanan Pendukung dalam rangka Pelaksanaan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 3 indikator yaitu:
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan target 1 layanan.
 - b. Layanan Internal (Overhead) dengan target 1 layanan.
 - c. Layanan Perkantoran dengan target 12 bulan.

Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan tahun 2017, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1
RENCANA KINERJA TAHUN 2017

PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Kinerja |
|-----|---|---|----------------|
| 1. | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 4 Dokumen |
| | | 2 Jumlah naskah terjemahan | 7000 Halaman |
| | | 3 Jumlah bahan ajar BIPA | 3 Dokumen |
| | | 4 Jumlah bahan ajar bahasa asing | 3 Dokumen |
| 2 | Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing | 1 Jumlah pemelajar bahasa asing | 200 Orang |
| 3 | Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing | 1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 200 Orang |
| | | 2 Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 220 Orang |
| 4 | Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan | 1 Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | 350 Orang |
| 5 | Meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah | 1 Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 25 Orang |
| 6 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 Layanan DM Eselon I | 1 Layanan |
| | | 2 Layanan Internal (Overhead) | 1 Layanan |
| | | 3 Layanan Perkantoran | 12 Bulan |

C. PERJANJIAN KINERJA

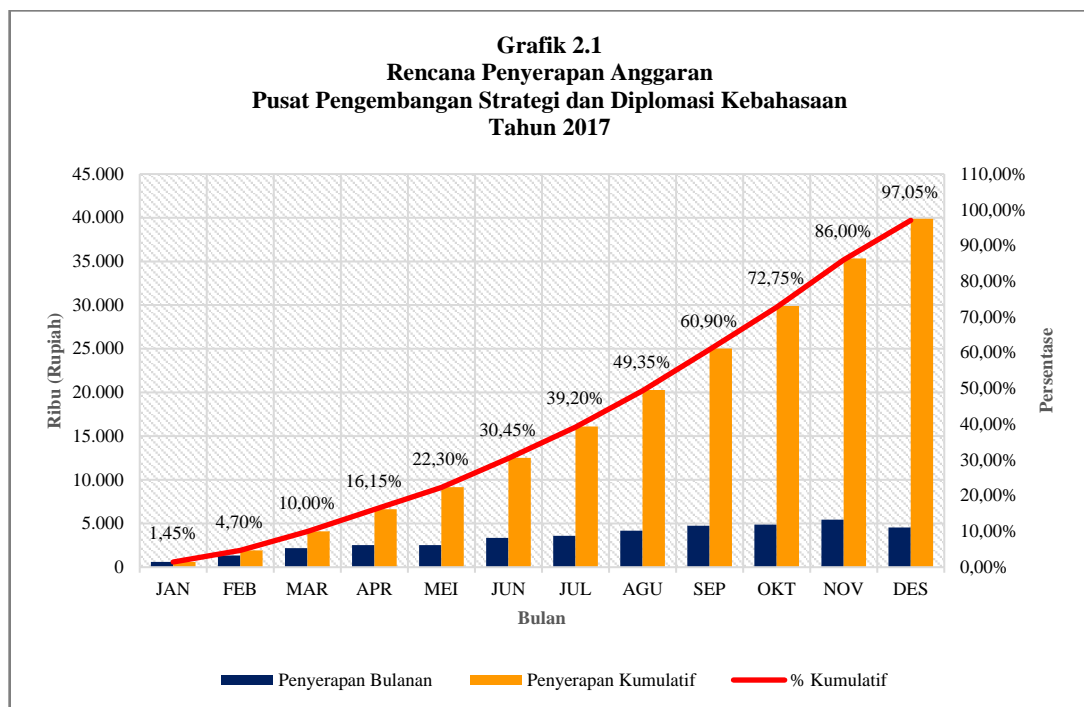
Perjanjian Kinerja DIPA Awal Tahun

Perjanjian kinerja antara Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan mengacu pada DIPA awal tahun 2017, memuat 6 sasaran strategis. Pengukuran 6 sasaran tersebut dilakukan melalui capaian 12 indikator, rincian sasaran dan indikator tersebut disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA 2017 (DIPA AWAL)

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Kinerja | Anggaran |
|----|---|---|----------------|-----------------|
| 1 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 Jumlah Dokumen Kajian Diplomasi Bahasa dan Sastra | 4 Dokumen | Rp390.280.000 |
| | | 2 Jumlah Naskah Terjemahan | 7000 Halaman | Rp1.315.551.000 |
| | | 3 Jumlah Bahan Ajar BIPA | 3 Dokumen | Rp905.530.000 |
| | | 4 Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing | 3 Dokumen | Rp157.490.000 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|-----------|------------------|
| 2 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing | 1 | Jumlah Pemelajar Bahasa Asing | 200 Orang | Rp757.945.000 |
| 3 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing | 1 | Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri | 220 Orang | Rp28.564.490.000 |
| | | 2 | Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA) | 200 Orang | |
| 4 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Akses Diplomasi Kebahasaan | 1 | Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan | 500 Orang | Rp196.300.000 |
| 5 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penerjemah | 1 | Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter) | 27 Orang | Rp192.525.000 |
| 6 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 | Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1 Layanan | Rp1.651.160.000 |
| | | 2 | Jumlah Layanan Internal (Overhead) | 1 Layanan | Rp155.480.000 |
| | | 3 | Jumlah Bulan Layanan Perkantoran | 12 Bulan | Rp6.805.742.000 |



Uraian Target Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya jumlah dan mutu bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 4 indikator:
 - a. Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra dengan target 4 dokumen.
 - b. Jumlah naskah terjemahan dengan target 7.000 halaman.
 - c. Jumlah bahan ajar BIPA dengan target 3 dokumen.
 - d. Jumlah bahan ajar bahasa asing dengan target 3 dokumen.
2. Sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 indikator:
 - a. Jumlah pemelajar bahasa asing dengan target 200 orang.
3. Sasaraan strategis ketiga yaitu meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 indikator:
 - a. Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) dengan target 200 orang.
 - b. Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri dengan target 220 orang.
4. Sasaran strategis keempat yaitu meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 4 indikator:
 - a. Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan dengan target 300 orang.
5. Sasaran strategis kelima yaitu meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 indikator:
 - a. Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) dengan target 25 orang.
6. Sasaran strategis keenam yaitu meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 3 indikator yaitu:
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan target 1 layanan.
 - b. Layanan Internal (Overhead) dengan target 1 layanan.
 - c. Layanan Perkantoran dengan target 12 bulan.

Selain capaian target pada masing-masing indikator guna mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis, penilaian kinerja juga dilakukan melalui

realisasi anggaran selama 12 bulan dari jumlah anggaran Rp41.092.493.000. Target realisasi anggaran tiap bulan selama 1 tahun ditetapkan sebagai berikut:

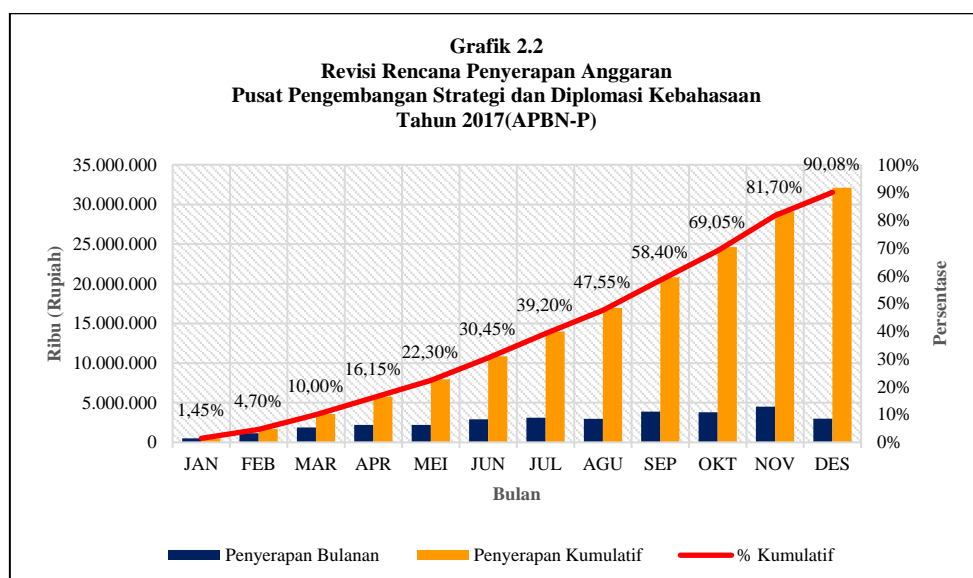
- a. Target realisasi anggaran pada bulan Januari sebesar Rp595.841.149 atau 1,45% dari pagu anggaran.
- b. Target realisasi anggaran pada bulan Februari secara akumulatif sebesar Rp1.931.347.171 atau 4,70% dari pagu anggaran.
- c. Target realisasi anggaran pada bulan Maret secara akumulatif sebesar Rp4.109.249.300 atau 10,00% dari pagu anggaran.
- d. Target realisasi anggaran pada bulan April secara akumulatif sebesar Rp6.636.437.620 atau 16,15% dari pagu anggaran.
- e. Target realisasi anggaran pada bulan Mei secara akumulatif sebesar Rp9.163.625.939 atau 22,30% dari pagu anggaran.
- f. Target realisasi anggaran pada bulan Juni secara akumulatif sebesar Rp12.512.664.119 atau 30,45% dari pagu anggaran.
- g. Target realisasi anggaran pada bulan Juli secara akumulatif sebesar Rp16.108.257.256 atau 39,20% dari pagu anggaran.
- h. Target realisasi anggaran pada bulan Agustus secara akumulatif sebesar Rp20.279.145.296 atau 49,35% dari pagu anggaran.
- i. Target realisasi anggaran pada bulan September secara akumulatif sebesar Rp25.025.328.237 atau 60,90% dari pagu anggaran.
- j. Target realisasi anggaran pada bulan Oktober secara akumulatif sebesar Rp29.894.788.658 atau 72,25% dari pagu anggaran.
- k. Target realisasi anggaran pada bulan November secara akumulatif sebesar Rp35.339.543.980 atau 86,00% dari pagu anggaran.
- l. Target realisasi anggaran pada bulan Desember secara akumulatif sebesar Rp39.880.264.457 atau 97,05% dari pagu anggaran.

Perjanjian Kinerja DIPA APBNP

Pada bulan Agustus 2017, berdasarkan kebijakan dari Kebijakan Kementerian Keuangan, dilakukan efisiensi anggaran (APBN-P). Berkaitan dengan kebijakan tersebut, PPSDK melakukan revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 2.3
REVISI PERJANJIAN KINERJA PPSDK TAHUN 2017 (APBN-P)

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | | Target Kinerja | Anggaran |
|----|---|----------------------------|---|----------------|------------------|
| 1 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 | Jumlah Dokumen Kajian Diplomasi Bahasa dan Sastra | 3 Dokumen | Rp100.160.000 |
| | | 2 | Jumlah Naskah Terjemahan | 7000 Halaman | Rp1.257.450.000 |
| | | 3 | Jumlah Bahan Ajar BIPA | 3 Bahan Ajar | Rp1.964.830.000 |
| | | 4 | Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing | 3 Bahan Ajar | Rp495.749.000 |
| 2 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing | 1 | Jumlah Pemelajar Bahasa Asing | 200 Orang | Rp528.719.000 |
| 3 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing | 1 | Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri | 220 Orang | Rp20.942.397.000 |
| | | 2 | Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA) | 200 Orang | |
| 4 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Akses Diplomasi Kebahasaan | 1 | Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan | 500 Orang | Rp1.193.870.000 |
| 5 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penerjemah | 1 | Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter) | 25 Orang | Rp393.795.000 |
| 6 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 | Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1 Layanan | Rp1.472.548.000 |
| | | 2 | Jumlah Layanan Internal (Overhead) | 1 Layanan | Rp542.561.000 |
| | | 3 | Jumlah Bulan Layanan Perkantoran | 12 Bulan | Rp6.756.826.000 |



Uraian Target Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2017 (APBN-P) adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya jumlah dan mutu bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 4 indikator:
 - a. Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra dengan target 3 dokumen.
 - b. Jumlah naskah terjemahan dengan target 7.000 halaman.
 - c. Jumlah bahan ajar BIPA dengan target 3 dokumen.
 - d. Jumlah bahan ajar bahasa asing dengan target 3 dokumen.
2. Sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 indikator:
 - a. Jumlah pemelajar bahasa asing dengan target 200 orang.
3. Sasaran strategis ketiga yaitu meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 indikator:
 - a. Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) dengan target 200 orang.
 - b. Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri dengan target 220 orang.
4. Sasaran strategis keempat yaitu meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 4 indikator:
 - a. Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan dengan target 500 orang.
5. Sasaran strategis kelima yaitu meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 indikator:
 - a. Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) dengan target 25 orang.
6. Sasaran strategis keenam yaitu meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 3 indikator yaitu:
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan target 1 layanan.
 - b. Layanan Internal (Overhead) dengan target 1 layanan.
 - c. Layanan Perkantoran dengan target 12 bulan.

Mengacu pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2017 di atas, maka juga dilakukan revisi target realisasi anggaran dari jumlah anggaran APBN-P sebesar Rp35.648.905.000, sebagai berikut:

- a. Target realisasi anggaran pada bulan Januari sebesar Rp516.909.123 atau 1,45% dari pagu anggaran.
- b. Target realisasi anggaran pada bulan Februari secara akumulatif sebesar Rp1.675.498.535 atau 4,70% dari pagu anggaran.
- c. Target realisasi anggaran pada bulan Maret secara akumulatif sebesar Rp3.564.890.500 atau 10,00% dari pagu anggaran.
- d. Target realisasi anggaran pada bulan April secara akumulatif sebesar Rp5.757.298.158 atau 16,15% dari pagu anggaran.
- e. Target realisasi anggaran pada bulan Mei secara akumulatif sebesar Rp7.949.705.815 atau 22,30% dari pagu anggaran.
- f. Target realisasi anggaran pada bulan Juni secara akumulatif sebesar Rp10.855.091.573 atau 30,45% dari pagu anggaran.
- g. Target realisasi anggaran pada bulan Juli secara akumulatif sebesar Rp13.974.370.760 atau 39,20% dari pagu anggaran.
- h. Target realisasi anggaran pada bulan Agustus secara akumulatif sebesar Rp16.951.054.328 atau 47,55% dari pagu anggaran.
- i. Target realisasi anggaran pada bulan September secara akumulatif sebesar Rp20.818.960.520 atau 58,40% dari pagu anggaran.
- j. Target realisasi anggaran pada bulan Oktober secara akumulatif sebesar Rp24.615.568.903 atau 69,05% dari pagu anggaran.
- k. Target realisasi anggaran pada bulan November secara akumulatif sebesar Rp29.125.155.385 atau 81,70% dari pagu anggaran.
- l. Target realisasi anggaran pada bulan Desember secara akumulatif sebesar Rp32.112.533.624 atau 90,08% dari pagu anggaran.

Uraian tentang capaian volume dan realisasi anggaran pada masing-masing keluaran tersebut akan dijabarkan melalui penjelasan Akuntabilitas Kinerja di bab III .

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki tugas dalam hal menyiapkan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, PPSDK berupaya untuk melaksanakan setiap kegiatan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih agar setiap kegiatan dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik dalam hal capaian kinerja maupun akuntabilitas keuangan. Untuk menilai akuntabilitas kinerja tersebut, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan pada masing-masing Sasaran Strategis dengan menggunakan 3 instrumen yaitu:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja kegiatan tahun ini dengan realisasi kinerja tahun 2015 - 2017.
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2015-2016 dengan target pada RPJMN 2015-2019.

Berdasarkan hasil perbandingan antara target dan realisasi kinerja kegiatan tersebut, dilakukan:

1. Analisis terhadap faktor pendukung dan faktor kendala dalam pencapaian target.
2. Alternatif solusi yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan berkaitan dengan kendala yang dihadapi.

Pengukuran kinerja PPSDK dilakukan dengan melihat capaian pada 6 Sasaran Strategis (SS) dan 13 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Daya Serap Indikator

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET 2017 | | REALISASI 2017 | | | |
|--------|---|---|-------------|----------------|----------------|-----------|----------------|--------|
| | | | FISIK | ANGGARAN | FISIK | % | ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan | 1 Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 3 Dokumen | 100.160.000 | 3 Dokumen | 100,00% | 92.704.760 | 92,56% |
| | | 2 Jumlah naskah terjemahan | 10 Dokumen | 1.257.450.000 | 41 Dokumen | 410,00% | 1.236.274.790 | 98,32% |
| | | 3 Jumlah bahan ajar BIPA | 3 Dokumen | 1.964.830.000 | 3 Dokumen | 100,00% | 1.641.412.152 | 83,54% |
| | | 4 Jumlah bahan ajar bahasa asing | 3 Dokumen | 495.749.000 | 3 Dokumen | 100,00% | 426.017.932 | 85,93% |
| 2 | Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing | 1 Jumlah pemelajar bahasa asing | 200 Orang | 528.719.000 | 3160 Orang | 1580,00% | 468.705.750 | 88,65% |
| 3 | Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing | 1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 200 Orang | - | 21940 Orang | 10970,00% | - | 0,00% |
| | | 2 Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 220 Orang | 20.942.397.000 | 200 Orang | 90,91% | 18.709.517.852 | 89,34% |
| 4 | Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan | 1 Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | 500 Orang | 1.193.870.000 | 746 Orang | 149,20% | 1.131.971.150 | 94,82% |
| | | 2 Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia | 5 Institusi | - | 17 Institusi | 340,00% | - | - |
| 5 | Meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah | 1 Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 27 Orang | 393.795.000 | 50 Orang | 185,19% | 335.871.750 | 85,29% |
| 6 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1 Layanan | 1.472.548.000 | 1 Layanan | 100,00% | 1.366.225.740 | 92,78% |
| | | 2 Layanan Internal (Overhead) | 1 Layanan | 542.561.000 | 1 Layanan | 100,00% | 400.534.216 | 73,82% |
| | | 3 Layanan Perkantoran | 12 Bulan | 6.756.826.000 | 12 Bulan | 100,00% | 6.035.566.806 | 89,33% |
| Jumlah | | | | 35.648.905.000 | | | 31.844.802.898 | 89,33% |

Tabel 3.2 Capaian Fisik

| No. | Indikator | 2015 | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | |
|-----|---|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| 1 | Jumlah pedoman diplomasi kebahasaan dan kesastraan | 10 | 10 | 8 | 8 | - | - | 4 | | 2 | |
| 2 | Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 10 | 10 | 7 | 7 | 3 | 3 | 10 | | 10 | |
| 3 | Jumlah bahasa dan sastra terpetakan | 14 | 7 | 14 | 14 | - | - | 14 | | 14 | |
| 4 | Jumlah naskah terjemahan | 10 | 10 | 25 | 39 | 10 | 41 | 10 | | 10 | |
| 5 | Jumlah bahan ajar BIPA | 6 | 6 | 6 | 6 | 3 | 3 | 6 | | 6 | |
| 6 | Jumlah bahan ajar bahasa asing | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | | 5 | |
| 7 | Jumlah pemelajar bahasa asing | 400 | 195 | 400 | 1029 | 200 | 3.160 | 400 | | 400 | |
| 8 | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 200 | - | 200 | 752 | 200 | 21.940 | 200 | | 200 | |
| 9 | Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 20 | 14 | 80 | 74 | 220 | 200 | 20 | | 20 | |
| 10 | Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | 0 | 0 | 300 | 257 | 500 | 746 | 400 | | 450 | |
| 11 | Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia | 5 | 0 | 8 | 8 | 5 | 17 | 5 | | 5 | |
| 12 | Jumlah lembaga internasionala pengguna bahasa Indonesia | 2 | 2 | 2 | 15 | - | - | - | | - | |
| 13 | Jumlah bahan kebijakan teknis strategi dan diplomasi kebahasaan | 2 | 2 | 2 | 2 | - | - | 2 | | 2 | |
| 14 | Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 27 | 27 | 27 | 41 | 27 | 50 | 27 | | 27 | |
| | Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | | | 170 | 201 | | | | | | |
| | Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | | | 80 | 167 | | | | | | |
| 15 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | | | | | 1 | 1 | | | | |
| 16 | Layanan Internal (Overhead) | | | | | 1 | 1 | | | | |
| 17 | Layanan Perkantoran | 12 | 7 | 12 | 12 | 12 | 12 | | | | |

Tabel 3.3 Capaian Anggaran

| No. | Indikator | 2015 | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | |
|---------------|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------|-----------|------|-----------|
| | | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi |
| 1 | Jumlah pedoman diplomasi kebahasaan dan kesastraan | 1.555.214.000 | 497.107.600 | 185.132.000 | 134.376.447 | - | - | | | | |
| 2 | Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 6.050.114.000 | 3.046.758.000 | 837.262.000 | 389.978.468 | 100.160.000 | 92.704.760 | | | | |
| 3 | Jumlah bahasa dan sastra terpetakan | 4.044.692.000 | 1.484.722.100 | 228.532.000 | 152.012.497 | - | - | | | | |
| 4 | Jumlah naskah terjemahan | 11.056.942.000 | 4.273.294.610 | 1.825.876.000 | 915.830.000 | 1.257.450.000 | 1.236.274.790 | | | | |
| 5 | Jumlah bahan ajar BIPA | 2.023.028.000 | 745.760.200 | 683.383.000 | 552.876.900 | 1.964.830.000 | 1.641.412.152 | | | | |
| 6 | Jumlah bahan ajar bahasa asing | 1.214.568.000 | 396.310.750 | 384.295.000 | 365.789.080 | 495.749.000 | 426.017.932 | | | | |
| 7 | Jumlah pemelajar bahasa asing | 5.519.646.000 | 792.878.500 | 1.413.985.000 | 1.212.145.844 | 528.719.000 | 468.705.750 | | | | |
| 8 | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 2.269.509.000 | 8.975.000 | 74.814.000 | 27.965.400 | - | - | | | | |
| 9 | Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 6.340.951.000 | 1.735.264.946 | 10.781.948.000 | 10.424.459.722 | 20.942.397.000 | 18.709.517.852 | | | | |
| 10 | Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | - | - | 957.920.000 | 677.617.100 | 1.193.870.000 | 1.131.971.150 | | | | |
| 11 | Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia | 682.106.000 | 22.465.000 | 607.768.000 | 518.614.805 | - | - | | | | |
| 12 | Jumlah lembaga internasionala pengguna bahasa Indonesia | 589.450.000 | 357.971.750 | 198.782.000 | 145.534.847 | - | - | | | | |
| 13 | Jumlah bahan kebijakan teknis strategi dan diplomasi kebahasaan | 10.281.234.000 | 5.247.751.240 | 1.554.861.000 | 1.368.141.090 | - | - | | | | |
| 14 | Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 1.178.410.000 | 370.298.600 | 553.385.000 | 435.273.447 | 393.795.000 | 335.871.750 | | | | |
| | Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | | | 3.130.940.000 | 2.747.679.100 | | | | | | |
| | Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | | | 716.358.000 | 645.003.453 | | | | | | |
| 15 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | | | | | 1.472.548.000 | 1.366.225.740 | | | | |
| 16 | Layanan Internal (Overhead) | | | | | 542.561.000 | 400.534.216 | | | | |
| 17 | Layanan Perkantoran | 1.575.335.000 | 134.943.100 | 8.984.522.000 | 6.669.792.760 | 6.756.826.000 | 6.035.566.806 | | | | |
| Jumlah | | 52.805.864.000 | 18.979.558.296 | 24.135.241.000 | 20.713.298.200 | 35.648.905.000 | 31.844.802.898 | | | | |

Tabel 3.4 Capaian RPJMN

| No. | Indikator | 2015 | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | |
|-----|---|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|
| | | RPJMN | Capaian | RPJMN | Capaian | RPJMN | Capaian | RPJMN | Capaian | RPJMN | Capaian |
| 1 | Jumlah pedoman diplomasi kebahasaan dan kesastraan | 10 | 10 | 8 | 8 | 6 | - | 4 | | 2 | |
| 2 | Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 10 | 10 | 10 | 7 | 10 | 3 | 10 | | 10 | |
| 3 | Jumlah bahasa dan sastra terpetakan | 14 | 7 | 14 | 14 | 14 | - | 14 | | 14 | |
| 4 | Jumlah naskah terjemahan | 10 | 10 | 10 | 39 | 10 | 41 | 10 | | 10 | |
| 5 | Jumlah bahan ajar BIPA | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 3 | 6 | | 6 | |
| 6 | Jumlah bahan ajar bahasa asing | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | | 5 | |
| 7 | Jumlah pemelajar bahasa asing | 400 | 195 | 400 | 1029 | 400 | 3.160 | 400 | | 400 | |
| 8 | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 200 | - | 200 | 752 | 200 | 21.940 | 200 | | 200 | |
| 9 | Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 20 | 14 | 20 | 74 | 20 | 200 | 20 | | 20 | |
| 10 | Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | 0 | - | 300 | 257 | 350 | 746 | 400 | | 450 | |
| 11 | Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia | 5 | - | 5 | 8 | 5 | 17 | 5 | | 5 | |
| 12 | Jumlah lembaga internasional pengguna bahasa Indonesia | 2 | 2 | 2 | 15 | 2 | - | 2 | | 2 | |
| 13 | Jumlah bahan kebijakan teknis strategi dan diplomasi kebahasaan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | - | 2 | | 2 | |
| 14 | Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 27 | 27 | 27 | 41 | 27 | 50 | 27 | | 27 | |
| | Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | | | 170 | 201 | | | | | | |
| | Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | | | 80 | 167 | | | | | | |
| 15 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | |
| 16 | Layanan Internal (Overhead) | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | |
| 17 | Layanan Perkantoran | 12 | 7 | 12 | 12 | 12 | 12 | 1 | | 1 | |

I. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Pengukuran terhadap Sasaran Strategis pertama yaitu Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dilakukan melalui capaian dari 6 Indikator Kinerja Kegiatan. Masing-masing target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Target dan Capaian Sasaran Strategis 1

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | 2015 | | 2016 | | 2017 | |
|---|--|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | Jumlah pedoman diplomasi kebahasaan dan kesastraan | 10 | 10 | 8 | 8 | - | - |
| | Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 10 | 10 | 7 | 7 | 3 | 3 |
| | Jumlah bahasa dan sastra terpetakan | 14 | 7 | 14 | 14 | - | - |
| | Jumlah naskah terjemahan | 10 | 10 | 25 | 39 | 10 | 41 |
| | Jumlah bahan ajar BIPA | 6 | 6 | 6 | 6 | 3 | 3 |
| | Jumlah bahan ajar bahasa asing | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |

a. IKK Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan

Target dan Realisasi Tahun 2017

Pada tahun 2017, penyusunan Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan tidak dilaksanakan dalam bentuk kegiatan, namun dilakukan melalui reviu naskah pedoman yang telah ada (telah disusun pada tahun 2015 dan 2016) secara mandiri oleh staf bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan dan staf bidang Diplomasi Kebahasaan.

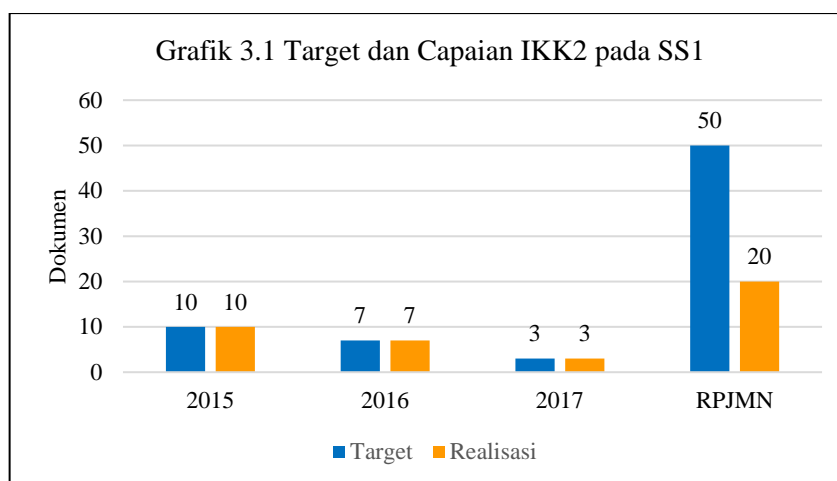
Target dan Realisasi Tahun 2015-2017 dan RPJMN

Dalam RPJMN, target Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan yang tercantum dalam RPJMN sebanyak 30 naskah (2015: 10 naskah, 2016: 8 naskah, 2017: 6 naskah, 2018: sebanyak 4 naskah, 2019: 2 naskah). Jumlah capaian tahun 2015 dan 2016 sebanyak 18 naskah (2015: 10 naskah, 2016: 8 naskah), atau sebesar 60% dari target sampai dengan tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2017, dilakukan reviu naskah pedoman yang telah ada secara mandiri oleh staf bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan dan bidang Diplomasi Kebahasaan. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2019, PPSDK masih memiliki sisa target sebanyak 12 naskah atau sebesar 40%.

b. IKK2 Jumlah Dokumen Kajian Diplomasi Bahasa dan Sastra

Tabel 3.6 Target dan Realisasi IKK2 pada SS1

| SS | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|---|---|--------|---------|------|--------|---------|------|--------|---------|------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 10 | 10 | 100% | 7 | 7 | 100% | 3 | 3 | 100% |



Target dan Realisasi Tahun 2017

Kajian yang disusun oleh PPSDK pada tahun 2017 sebanyak 3 judul kajian, yaitu:

1. Kajian Fungsi Sosial pada Cerita Rakyat di Wilayah Sumatera, dengan narasumber penyusun kajian yaitu Drs. S.R.H. Sitanggang, M.Hum. (Akademisi dari Universitas Atmajaya Jakarta).
2. Kajian Strategis: Analisis Proposisi dalam Cerita Rakyat Jawa dan Bali, dengan narasumber penyusun yaitu Tommy Christomy S. S. A., S.S., Grad.Dip., M.A., Ph.D. (Akademisi dari Universitas Indonesia).
3. Kajian Ekologi Sastra dalam Cerita Rakyat di Kalimantan, dengan narasumber penyusun Ibnu Wahyudi, M.A. (Akademisi dari Universitas Indonesia).

Pengambilan bahan dan data pendukung dilakukan melalui metode studi pustaka di beberapa perpustakaan besar yang memiliki koleksi lengkap, yaitu: perpustakaan Universitas Indonesia, perpustakaan LIPI, dan Perpustakaan Nasional

Dari target sebanyak 3 dokumen kajian tersebut, sampai dengan akhir tahun 2017 tersusun sebanyak 3 dokumen kajian, atau persentase capaian sebesar 100%.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Target IKK Jumlah Dokumen Kajian Diplomasi Bahasa dan Sastra dalam RPJMN 2015-2019 sebanyak 50 dokumen (2015: 10 dokumen, 2016: 10 dokumen, 2017: 10 dokumen, 2018: 10 dokumen, dan 2019: 10 dokumen). Jumlah capaian indikator ini sampai dengan tahun 2017 sebanyak 20 dokumen (tahun 2015: 10 dokumen, tahun 2016: 7 dokumen, dan tahun 2017: 3 dokumen), atau sebesar 40% dari target RPJMN. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2019, PPSDK masih memiliki sisa capaian sebanyak 30 dokumen kajian atau sebesar 60%.

Faktor Pendukung

Capaian IKK Jumlah Kajian Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan dapat tercapai, didukung oleh faktor sebagai berikut:

1. Peran pimpinan bidang dalam memberikan arahan dan pendampingan secara berkala kepada staf dalam proses penyusunan kajian.
2. Peran staf bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan yang bekerja dengan baik sesuai tahapan penyusunan dan jadwal, sehingga naskah kajian tersebut dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Faktor Penghambat

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyusunan kajian, yaitu:

1. Banyaknya data yang diperoleh sebagai bahan penyusunan kajian, membutuhkan tambahan waktu untuk menguji validitas data.
2. Narasumber penyusun kajian yang berasal dari universitas, memiliki jadwal padat sehingga perlu dilakukan penyesuaian jadwal konsultasi antara tim penyusun dan narasumber.

Alternatif Solusi

Berkaitan dengan hambatan yang ditemui, alternatif solusi yang dilakukan oleh tim penyusun kajian yaitu:

1. Berkaitan dengan banyaknya data yang harus dilakukan uji validitas, tim kajian mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan sumber data untuk mempermudah pengujian data kajian tersebut.
2. Berkaitan dengan jadwal konsultasi dengan narasumber penyusun, tim kajian memberikan dua atau tiga alternatif jadwal konsultasi kepada narasumber,

sehingga diperoleh kepastian jadwal sesuai kesepakatan dan pilihan waktu dari narasumber.

c. IKK3 Jumlah Bahasa dan Sastra Terpetakan

Target dan Realisasi Tahun 2017

Target capaian IKK Jumlah Bahasa dan Sastra Terpetakan pada tahun 2017 sebanyak 14 daerah penelitian. Pencapaian target tersebut dilakukan oleh PPSDK melalui kegiatan bersama dengan Pusat Pengembangan dan Pelindungan (Pusbanglin) yaitu Perekaman video di Papua dalam rangka Pengayaan bahan koleksi laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra. Kegiatan bersama dilakukan mengacu pada hasil Rapat Pimpinan di awal tahun 2016, bahwa Pemetaan Bahasa dan Sastra merupakan keluaran yang masuk dalam wilayah kerja Pusbanglin.

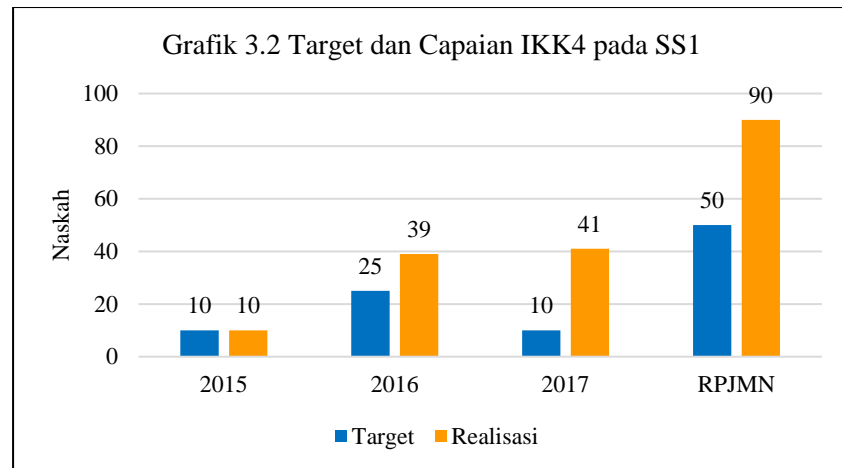
Target dan Realisasi Tahun 2015-2017 dan RPJMN

Dalam RPJMN 2015-2019, target yang harus dicapai untuk IKK Jumlah bahasa dan sastra terpetakan sebanyak 70 daerah penelitian dengan rincian 14 daerah penelitian pada setiap tahun. Sedangkan realisasi jumlah bahasa dan sastra terpetakan sampai dengan tahun 2016 sebesar 21 daerah penelitian dengan rincian tahun 2015 sebanyak 7 daerah penelitian, ditambah 14 daerah penelitian pada tahun 2016. Mengacu pada hasil Rapat Pimpinan di awal tahun 2016, disebutkan bahwa Pemetaan Bahasa dan Sastra ini merupakan keluaran yang masuk dalam wilayah kerja Pusbanglin.

d. IKK4: Jumlah Naskah Terjemahan

Tabel 3.7 Target dan Realisasi IKK4 pada SS1

| SS | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|---|--------------------------|--------|---------|------|--------|---------|------|--------|--------|------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capain | % |
| Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | Jumlah naskah terjemahan | 10 | 10 | 100% | 10 | 39 | 156% | 10 | 41 | 410% |



Target dan Realisasi Tahun 2017

Jumlah dokumen yang diseleksi sebanyak 159 judul buku. Dari jumlah tersebut, dokumen yang lolos seleksi, diterjemahkan dan direviu pada tahun 2017 sebanyak 41 judul buku dengan rincian 32 judul buku diterjemahkan oleh penerjemah umum dan 9 judul buku diterjemahkan oleh penerjemah Badan Bahasa. Dalam proses penerjemahan tersebut, PPSDK melibatkan penerjemah profesional yang tergabung dalam Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI). Buku yang telah melalui tahapan seleksi dan selesai diterjemahkan tahun yaitu:

Tabel 3.8 Buku yang Diterjemahkan oleh Penerjemah Luar Badan Bahasa

| No | Judul | Bahasa Asal | Ke Bahasa | Jumlah Halaman |
|----|---------------------------------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | Gagalnya Pembangunan | Indonesia | Inggris | 229 |
| 2 | Memahami Sejarah Konflik Aceh | Indonesia | Inggris | 82 |
| 3 | Tata Basa Sunda Kiwari | Sunda | Indonesia | 315 |
| 4 | Tari Melayu Tradisional | Indonesia | Belanda | 39 |
| 5 | Language Planning and Education | Inggris | Indonesia | 267 |
| 6 | Raden Pamanah Rasa | Indonesia | Inggris | 210 |
| 7 | Mirah Dalima | Sunda | Indonesia | 396 |
| 8 | Mercedes 190 | Sunda | Indonesia | 75 |
| 9 | Jiad Ajengan | Sunda | Indonesia | 146 |
| 10 | Suluk Gunung Djati | Indonesia | Inggris | 202 |
| 11 | Tiada Ojek di Paris | Indonesia | Inggris | 104 |
| 12 | Pantja Warna | Sunda | Indonesia | 160 |
| 13 | Wawacan Raden Kuda Gambarsari | Sunda | Indonesia | 310 |
| 14 | Bersetia | Indonesia | Inggris | 298 |
| 15 | Rasiah Kaopatwelas | Sunda | Indonesia | 122 |
| 16 | Sabalakana | Sunda | Indonesia | 442 |
| 17 | The Town Beyond The Wall | Inggris | Indonesia | 163 |
| 18 | Fifty Famous People | Inggris | Indonesia | 100 |
| 19 | Menak Baheula | Sunda | Indonesia | 87 |
| 20 | Dongeng-Dongeng Sasakala | Sunda | Indonesia | 199 |
| 21 | L'Instiit-Demain des l'aube | Perancis | Indonesia | 80 |
| 22 | Kancing yang Terlepas | Indonesia | Inggris | 294 |

| | | | | |
|----|----------------------------------|-----------|-----------|-----|
| 23 | Cantik Itu Luka | Indonesia | Sunda | 473 |
| 24 | Nu Marangtung dina Sajarah Sunda | Sunda | Indonesia | 97 |
| 25 | Philippine Folk-Tales | Inggris | Indonesia | 174 |
| 26 | Pertemuan Jodoh | Indonesia | Sunda | 148 |
| 27 | La Brute | Perancis | Indonesia | 244 |
| 28 | Uncle Tom's Cabin | Inggris | Indonesia | 592 |
| 29 | Michel Strogoff | Perancis | Indonesia | 267 |
| 30 | Little Women | Inggris | Indonesia | 599 |
| 31 | Kirti Njunjung Drajat | Jawa | Indonesia | 69 |
| 32 | Aesop for Children | Inggris | Indonesia | 42 |

Tabel 3.9 Buku yang Diterjemahkan oleh Penerjemah Badan Bahasa

| No | Judul | Bahasa Asal | Ke Bahasa | Jumlah Halaman |
|----|--|-------------|-----------|----------------|
| 1 | Semangat Melayu | Indonesia | Inggris | 74 |
| 2 | Kesantunan Melayu | Indonesia | Inggris | 61 |
| 3 | Antologi Cerita Rakyat Nusantara | Indonesia | Inggris | 74 |
| 4 | Bentang Hariring | Sunda | Indonesia | 35 |
| 5 | Dialectologi Diakronis | Indonesia | Inggris | 110 |
| 6 | Dialectology | Inggris | Indonesia | 188 |
| 7 | Kanyaah Kolot | Sunda | Indonesia | 98 |
| 8 | Asal Usul (Bunga Rampai Cerita Rakyat Sumut) | Indonesia | Inggris | 33 |
| 9 | Semantic | Inggris | Indonesia | 366 |

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Pada tahun 2015, target capaian naskah terjemahan sebanyak 10 dokumen, tercapai sebanyak 10 dokumen atau sebesar 100%. Pada tahun 2016, target naskah terjemahan sebanyak 25 dokumen, tercapai sebanyak 39 dokumen atau sebesar 156%. Sedangkan tahun 2017, target naskah terjemahan sebanyak 10 dokumen, tercapai sebanyak 41 dokumen atau sebesar 410%

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Berdasarkan target pada RPJMN tahun 2015-2019, indicator kinerja kegiatan: Jumlah naskah terjemahan memiliki target sebanyak 50 naskah terjemahan. Capaian sampai dengan tahun 2017 sebanyak 90 naskah terjemahan (Tahun 2015 sebanyak 10 naskah, dan tahun 2016 sebanyak 39 naskah, dan tahun 2017 sebanyak 41 naskah). Sehingga target sampai dengan 2019 sudah terpenuhi.

Faktor Pendukung

Capaian IKK Jumlah naskah terjemahan tercapai sebanyak 41 dokumen atau pada tahun 2017 ini, didukung oleh faktor yaitu:

1. Publikasi kegiatan terjemahan ke masyarakat melalui laman *badan.bahasa.kemdikbud.go.id* dan media sosial untuk memperluas informasi dan memperbanyak partisipasi dari penulis buku.
2. Pemilihan narasumber dalam proses seleksi buku dan penerjemah yang dilibatkan dalam proses penerjemahan dilakukan dengan selektif.
3. Peran pimpinan dalam memberikan arahan dan pendampingan secara berkala serta komitmen staf pelaksana dalam mempersiapkan kegiatan pendukung sesuai tahapan proses penerjemahan.

Faktor Penghambat

Kendala yang ditemui oleh pelaksana dalam pencapaian target naskah terjemahan, yaitu:

1. Belum adanya perjanjian kerjasama antara PPSDK dengan pihak penerbit buku yang diterjemahkan terkait pencetakan dan penerbitan buku hasil terjemahan. Sehingga hasil terjemahan belum dapat disebarluaskan untuk masyarakat luas.

Alternatif Solusi

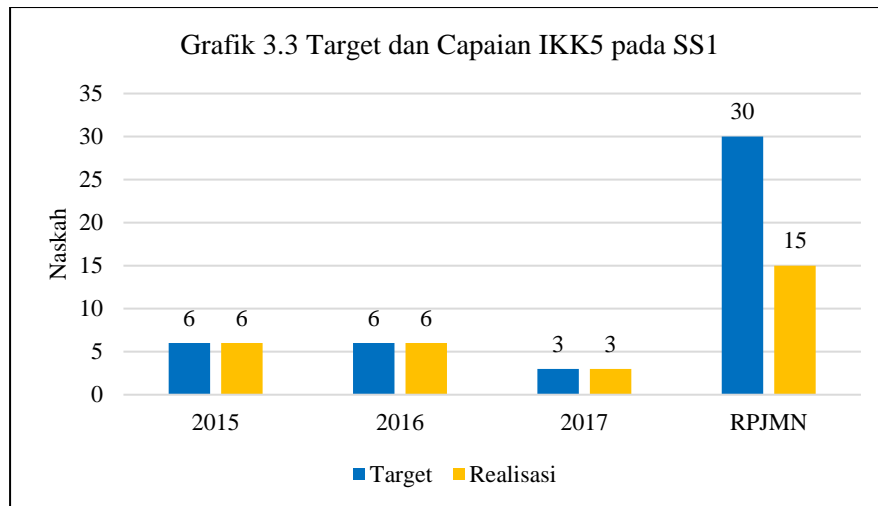
Alternatif solusi dari pelaksana kegiatan naskah terjemahan yaitu:

1. Mengusulkan kepada Bagian Humas dan Kerjasam, Sekretariat Badan Bahasa untuk menginisiasi pertemuan dengan pihak penerbit sebagai langkah awal pembahasan perjanjian kerjasama dalam hal pencetakan dan penerbitan buku hasil terjemahan, sehingga hasil terjemahan dapat disebarluaskan kepada masyarakat.

e. IKK5 Jumlah Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Tabel 3.10 Target dan Realisasi IKK5 pada SS1

| SS | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|---|------------------------|--------|---------|------|--------|---------|------|--------|---------|------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | Jumlah bahan ajar BIPA | 6 | 6 | 100% | 6 | 6 | 100% | 3 | 3 | 100% |



Target dan Realisasi Tahun 2017

Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tahun 2017 memiliki target sebanyak 3 dokumen. Target tersebut dapat diselesaikan sebanyak 3 dokumen atau mencapai persentase 100% yaitu:

1. Bahan ajar BIPA tingkat B2 (tingkat Menengah 2) terdiri atas bahan ajar teks dan bahan ajar audio (sebagai bahan ajar pendukung).
2. Bahan ajar BIPA tingkat C1 (tingkat Mahir 1) terdiri atas bahan ajar teks dan bahan ajar audio (sebagai bahan ajar pendukung).
3. Bahan ajar BIPA tingkat C2 (tingkat Mahir 2) terdiri atas bahan ajar teks dan bahan ajar audio (sebagai bahan ajar pendukung).

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Pada tahun 2015, target Jumlah bahan ajar BIPA sebanyak 6 dokumen. Dari target tersebut, tercapai sebanyak 6 dokumen, atau dengan persentase sebesar 100%. Capaian tahun 2016 sebanyak 6 bahan ajar dari target 6 bahan ajar, dan tahun 2017 capaian sebanyak 3 bahan ajar dari target 3 bahan ajar.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Pada RPJMN 2015-2019, indikator kinerja kegiatan: Jumlah bahan ajar BIPA memiliki target sebanyak 30 dokumen (2015: 6 dokumen, 2016: 6 dokumen, 2017: 6 dokumen, 2018: 6 dokumen, 2019: 6 dokumen). Dalam kurun waktu tahun 2015 sampai dengan 2017, total capaian jumlah bahan ajar BIPA sebanyak 15 dokumen, terdiri dari capaian tahun 2015 sebanyak 6 dokumen, capaian tahun 2016

sebanyak 6 dokumen, dan tahun 2017 sebanyak 3 dokumen. Sehingga sisa target capaian sampai dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 15 dokumen.

Faktor Pendukung

Capaian IKK Jumlah bahan ajar BIPA tahun 2017 didukung oleh faktor-faktor yaitu:

1. Peran pimpinan dalam memberikan arahan dan pendampingan secara berkala kepada staf pelaksana dan narasumber penyusun bahan ajar dalam setiap tahapan penyusunan bahan ajar BIPA.
2. Peran staf pelaksana dari Bidang Diplomasi Kebahasaan yang menyiapkan kegiatan dengan baik pada setiap tahapan penyusunan, sehingga bahan ajar BIPA dapat diselesaikan sesuai target.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penyusunan bahan ajar BIPA, yaitu:

1. Bahan dan materi yang seharusnya disampaikan dalam bahan ajar BIPA cukup banyak dengan ruang lingkup yang luas karena potensi yang dimiliki Indonesia cukup beragam, yaitu bidang pendidikan, bahasa, budaya, kuliner, ekonomi, pariwisata, pertanian, perdagangan, perindustrian, dan lainnya. Hal tersebut menyulitkan penyusun dalam memilih topik yang akan dimasukkan dalam substansi bahan ajar.

Alternatif Solusi

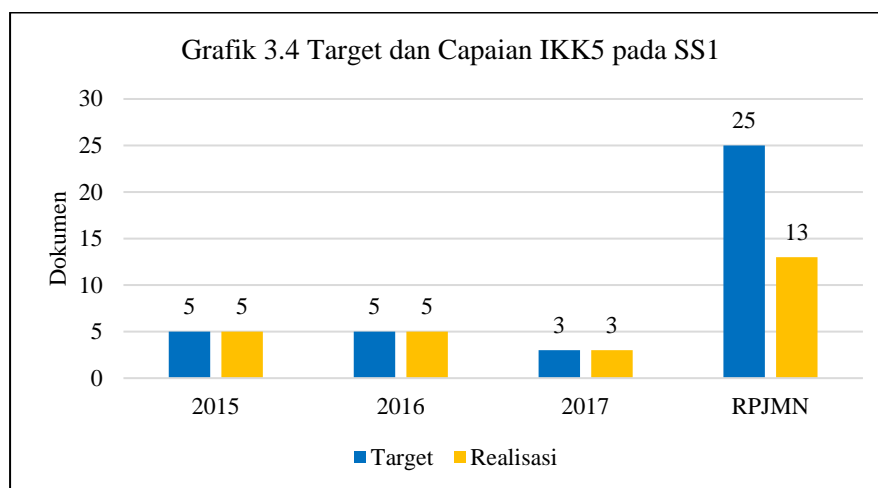
Berdasarkan kendala yang ditemui dalam pencapaian target, alternatif solusi dari pelaksana yaitu:

1. Memilih potensi Indonesia yang akan dimasukkan sebagai materi di bahan ajar BIPA berdasarkan peluang terbesar yang akan memberikan keunggulan komparatif bagi Indonesia.
2. Membekali bahan ajar BIPA versi cetak/buku dengan bahan ajar versi digital sebagai pendamping berupa bahan ajar video dan audio yang memuat materi yang tidak terangkum di versi cetak/buku.

f. IKK6 Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing

Tabel 3.11 Target dan Realisasi IKK6 pada SS1

| SS | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|---|--------------------------------|--------|---------|------|--------|---------|------|--------|---------|-------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | Jumlah bahan ajar bahasa asing | 5 | 5 | 100% | 5 | 5 | 100% | 3 | 3 | 100 % |



Target dan Realisasi Tahun 2017

IKK Jumlah bahan ajar bahasa asing memiliki target sebanyak 3 dokumen bahan ajar. Dari target tersebut, dapat diselesaikan sebanyak 3 dokumen bahan ajar bahasa asing, dengan persentase sebesar 100%. Masing-masing bahan ajar bahasa asing yang disusun tahun 2017 yaitu:

1. Bahan ajar bahasa Inggris, berupa bahan ajar teks dan bahan ajar audio, dengan narasumber penyusun Ahmad Bukhori, Ph.D. dan Eri Kurniawan, Ph.D. (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung).
2. Bahan ajar bahasa Arab, berupa bahan ajar teks dan bahan ajar audio, dengan narasumber penyusun Dr. Ahmad Murodi, M.A. dan Dr. Tajudin Shafrudin (Universitas Negeri Jakarta).
3. Bahan ajar bahasa Perancis, berupa bahan ajar teks dan bahan ajar audio, dengan narasumber penyusun Dante Darmawangsa, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung).

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, target IKK Jumlah bahan ajar bahasa asing sebesar 5 dokumen. Dari target tersebut, jumlah capaian sebanyak 5 dokumen atau mencapai 100%. Pada tahun 2016, target capaian sebesar 5 dokumen, dan tercapai sebanyak 5 dokumen, atau sebesar 100%, dan tahun 2017 tercapai 3 dokumen dari target sebanyak 3 dokumen (100%).

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Berdasarkan target pada RPJMN 2015-2019, IKK Jumlah bahan ajar bahasa asing memiliki target sebesar 25 dokumen, dengan rincian target tahun 2015: 5 dokumen, tahun 2016: 5 dokumen, tahun 2017: 5 dokumen, tahun 2018: 5 dokumen, dan tahun 2019: 5 dokumen.

Dari target sebanyak 25 dokumen tersebut, sampai dengan tahun 2017 telah tercapai sebanyak 13 dokumen (tahun 2015: 5 dokumen, tahun 2016: 5 dokumen, tahun 2017: 3 dokumen), atau sebesar 52% dari target. Sehingga sisa target sampai dengan tahun 2019 sebanyak 12 dokumen atau sebesar 48%.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya IKK Jumlah bahan ajar bahasa asing tahun 2017 yaitu:

1. Peran pimpinan dalam memberikan arahan dan pendampingan secara berkala kepada tim penyusun bahan ajar pada setiap tahapan penyusunan.
2. Perbaikan materi oleh tim penyusun berdasarkan masukan yang disampaikan oleh penelaah bahan ajar pada tahapan Diskusi Kelompok Terpumpun.

Faktor Penghambat

Sedangkan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target, diantaranya yaitu:

1. Intensitas rapat pembahasan substansi bahan ajar cukup sering sedangkan lokasi kantor PPSDK jauh dari lokasi universitas tempat narasumber penyusun bekerja, sehingga membutuhkan waktu bagi narasumber penyusun untuk hadir ke PPSDK.

Alternatif Solusi

Alternatif solusi terkait perbaikan penyusunan bahan ajar bahasa asing yang dilakukan oleh pelaksana, yaitu:

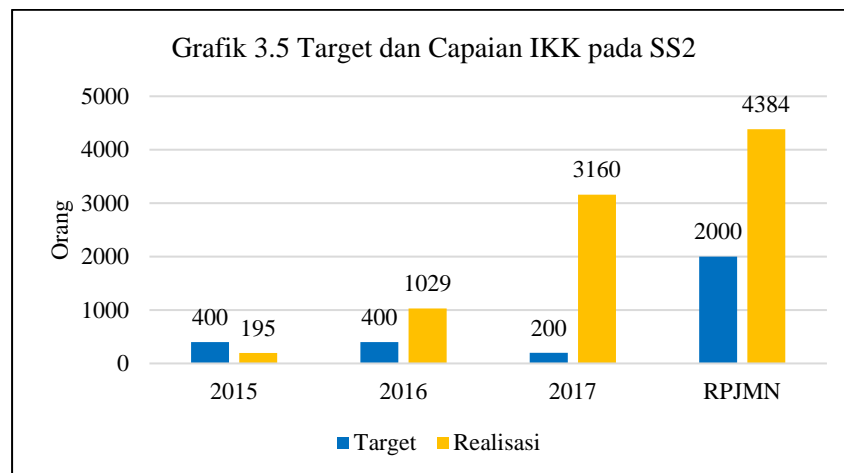
1. Tim penyusun bahan ajar dari PPSDK melakukan pertemuan berkala dengan narasumber penyusun berkaitan dengan perbaikan materi bahan ajar berdasarkan masukan dari penelaah.

II. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing

Sasaran Strategis kedua yaitu Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing memiliki 1 IKK. Target dan capaian SS2 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.12 Target dan Capaian pada Sasaran Strategis 2

| Sasaran Strategis | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|---|-------------------------------|--------|---------|--------|--------|---------|---------|--------|---------|-------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing | Jumlah pemelajar bahasa asing | 400 | 195 | 48,75% | 400 | 1029 | 257,25% | 200 | 3160 | 1580% |



a. IKK1 Jumlah Pemelajar Bahasa Asing

Target dan Realisasi Tahun 2017

Indikator kinerja kegiatan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing, memiliki target pada tahun 2017 sebanyak 200 orang, dari jumlah tersebut tercapai sebanyak 3160 orang peserta. Capaian tersebut diperoleh dari:

1. Gelombang I, dilaksanakan di PPSDK pada tanggal 10 April – 10 Mei 2017 dengan peserta sebanyak 26 orang, berasal dari staf organik di lingkungan

PMPP TNI, Kawasan IPSC dengan jumlah 27 orang, materi tentang peningkatan komahiran berbahasa Inggris.

2. Gelombang II, dilaksanakan di *Standby Force* PMPP TNI pada tanggal 20 April – 10 Mei 2017 dengan peserta berjumlah 200 orang dari Satgas Minusca CAR Konga XXXVII D (Rep Afrika Tengah), materi tentang peningkatan komahiran bahasa Perancis dan Inggris.
3. Gelombang III, dilaksanakan di *Standby Force* PMPP TNI pada tanggal 17 Juli – 4 Agustus 2017 dengan peserta berjumlah 309 orang, berasal dari 6 Satgas TNI UNIFIL (Lebanon), materi tentang peningkatan komahiran berbahasa Arab dan Inggris.
4. Gelombang IV, dilaksanakan di PMPP TNI dan PPSDK pada tanggal 25 Agustus – 12 September 2017 dengan peserta berjumlah 850 orang, berasal dari Satgas Yon Mekanis TNI Konga XX-IIIIL UNIFIL (Lebanon), materi tentang peningkatan komahiran berbahasa Arab dan Inggris.
5. Gelombang V, dilaksanakan di PMPP TNI dan PPSDK pada tanggal 6 – 20 Oktober 2017 dengan peserta berjumlah 800 orang berasal dari Satgas Yon Komposit TNI Konga MINUSCA CAR (Rep Afrika Tengah), materi tentang peningkatan komahiran berbahasa Perancis dan Inggris.
6. Gelombang VI, dilaksanakan di PMPP TNI dan PPSDK pada tanggal 10 – 23 November 2017 dengan peserta berjumlah 800 orang berasal dari Satgas Yon Komposit TNI Konga XXXV-D UNAMID (Sudan), materi tentang peningkatan komahiran berbahasa Arab dan Inggris.
7. Gelombang VII, dilaksanakan di PMPP TNI dan PPSDK pada tanggal 15 – 30 Desember 2017 dengan peserta berjumlah 175 orang berasal dari Satgas Kompi Zeni XX-O MONUSCO (Kongo), materi tentang peningkatan kemahiran berbahasa Perancis dan Inggris.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Pada tahun 2015 capaian IKK Jumlah pemelajar bahasa asing adalah sebesar 195 orang (48,75% dari target), tahun 2016 capaian sebesar 1029 orang (257,25%), dan tahun 2017 capaian sebesar 3160 orang (1580%).

Target dan Realisasi Tahun 2015-2016 dan RPJMN

Dalam RPJMN 2015-2019 IKK Jumlah pemelajar bahasa asing sebanyak 2000 orang. Sampai dengan tahun 2017 tercapai sebanyak 4.210 orang (2015: 195 orang, 2016: 1029 orang, dan 2017: 3160 orang). Sehingga target keluaran Jumlah pemelajar bahasa asing sampai dengan tahun 2019 telah terpenuhi.

Faktor Pendukung

Target IKK Jumlah pemelajar bahasa asing dapat terpenuhi, didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Terjalannya kerjasama yang baik antara Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dengan instansi lainnya di lingkungan IPSC (*Indonesia Peace and Security Center*).
2. Tersedianya sarana penunjang kegiatan peningkatan kompetensi bahasa asing strategis berupa beberapa laboratorium bahasa, dan ruang kelas bahasa.

Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung sebagaimana tersebut di atas, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan, yaitu:

1. Kemampuan instruktur dari PPSDK belum memadai dan perlu terus ditingkatkan, baik dari segi penguasaan materi, metode dan teknik pembelajaran.

Alternatif Solusi

Alternatif solusi untuk perbaikan kualitas kegiatan di tahun berikutnya, yaitu:

1. Penyelenggaraan pelatihan secara berkala bagi instruktur PPSDK untuk meningkatkan kemahiran mengajar bahasa asing, dengan mengundang akademisi dari Universitas Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Negeri Jakarta.

III. Sasaran strategis 3: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing

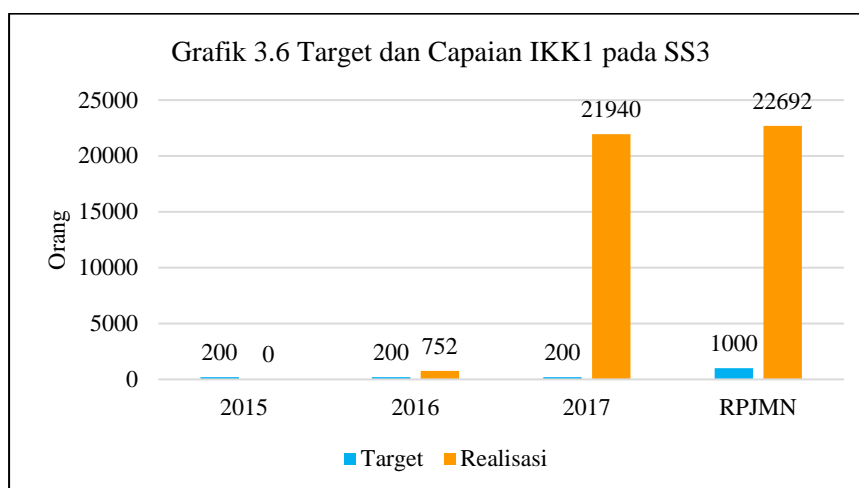
Tabel 3.13 Target dan Capaian Sasaran Strategis 3

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | 2015 | | 2016 | | 2017 | |
|--|---|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 200 | 0 | 200 | 752 | 200 | 21.940 |
| | Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 20 | 9 | 80 | 72 | 220 | 200 |

a. IKK1: Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA)

Tabel 3.14 Target dan Capaian IKK1 pada SS3

| Sasaran Strategis | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|--|---|--------|---------|----|--------|---------|------|--------|---------|--------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing | Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA) | 200 | 0 | 0% | 200 | 752 | 376% | 200 | 21.940 | 10970% |



Target dan Realisasi Tahun 2017

IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) pada tahun 2017 memiliki target sebanyak 200 orang. Dari target sebanyak itu, tercapai sebanyak 21.940 orang. Pada 2016 capaian ini diperoleh dari pembelajaran BIPA di dalam negeri yang dilaksanakan oleh staf PPSDK di Sekolah Internasional di Jabodetabek, yaitu:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Orang Asing di sekolah internasional Altaqwa College, Hambalang, Bogor, dengan jumlah pemelajar sebanyak 61 orang siswa.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Orang Asing di sekolah internasional Netherland Inter-Community School, Cilandak, Jakarta Selatan, dengan jumlah pemelajar sebanyak 74 orang siswa.
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Orang Asing di sekolah internasional Academic College Groups School, Jati Padang, Jakarta selatan, dengan jumlah pemelajar sebanyak 303 orang siswa.
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Orang Asing di sekolah internasional Australia Independent School, Pejaten, Jakarta Selatan, dengan jumlah pemelajar sebanyak 314 orang siswa.

Jumlah keseluruhan pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing yaitu sebanyak 752 orang siswa. Sedangkan untuk capaian IKK tahun 2017, pencapaiannya diperoleh dari hasil pengiriman pengajar BIPA ke luar negeri tahun 2017. Rincian pemelajar BIPA di masing-masing negara tersebut yaitu:

Tabel 3.15 Rincian Pemelajar BIPA di luar negeri

| No | Negara | Kawasan | Jumlah Pemelajar BIPA | | | Jumlah |
|---------------|-----------------|---------|-----------------------|------|-------|--------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | |
| 1 | Thailand | ASEAN | 958 | 6092 | 9620 | 16670 |
| 2 | Timor Leste | ASEAN | | 503 | 4032 | 4535 |
| 3 | Singapura | ASEAN | 24 | 22 | 84 | 130 |
| 4 | Vietnam | ASEAN | 55 | 170 | 182 | 407 |
| 5 | Kamboja | ASEAN | | 276 | 276 | 552 |
| 6 | Malaysia | ASEAN | | | 40 | 40 |
| 7 | Myanmar | ASEAN | | 1225 | | 1225 |
| 8 | Laos | ASEAN | | 136 | 40 | 176 |
| 9 | Filipina | ASEAN | | 160 | 338 | 498 |
| 10 | Papua Nugini | ASPASAF | | 179 | 3093 | 3272 |
| 11 | Australia | ASPASAF | 650 | 116 | 1580 | 2346 |
| 12 | Jepang | ASPASAF | 35 | | 24 | 59 |
| 13 | Tiongkok | ASPASAF | 79 | 85 | | 164 |
| 14 | Uzbekistan | ASPASAF | | | 150 | 150 |
| 15 | India | ASPASAF | | | 86 | 86 |
| 16 | Tunisia | ASPASAF | | 153 | 452 | 605 |
| 17 | Mesir | ASPASAF | 53 | 249 | 1205 | 1507 |
| 18 | Rusia | AMEROP | | | 127 | 127 |
| 19 | Finlandia | AMEROP | | | 15 | 15 |
| 20 | Prancis | AMEROP | 29 | 113 | 163 | 305 |
| 21 | Italia | AMEROP | | 47 | 88 | 135 |
| 22 | Inggris | AMEROP | | | 175 | 175 |
| 23 | Jerman | AMEROP | | 250 | 56 | 306 |
| 24 | Amerika Serikat | AMEROP | | 109 | 114 | 223 |
| Jumlah | | | 1883 | 9885 | 21940 | 33708 |

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Realisasi IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) tahun 2016 sebanyak 752 orang (376%), dari target sebesar 200 orang, diperoleh dari hasil pengajaran BIPA di sekolah internasional di Jabodetabek yang dilaksanakan oleh staf PPSDK. Sedangkan capaian tahun 2017 sebanyak 21.940 orang (10970%) diperoleh dari siswa pemelajar BIPA di luar negeri melalui pengiriman pengajar BIPA ke luar negeri oleh PPSDK dan pengajar BIPA lokal di negara tersebut.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA), mengacu pada RPJMN memiliki target sebanyak 1000 orang sampai dengan akhir tahun 2019. Dari target tersebut, telah tercapai sebanyak 22.692 orang. Sehingga target RPJMN sampai dengan tahun 2019 sudah terpenuhi.

Faktor Pendukung

Capaian IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) pada tahun 2017 dapat terpenuhi, didukung oleh:

1. Tersedianya pengajar BIPA yang kompeten melalui pengiriman pengajar BIPA di luar negeri, dan tersedianya bahan ajar BIPA yang bermutu dan substansi yang sesuai.

Faktor Penghambat

Faktor kendala yang dihadapi yaitu:

1. Jadwal pembelajaran BIPA dari lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri yang lintas tahun anggaran dan berbeda dengan kalender akademik di Indonesia.

Alternatif Solusi

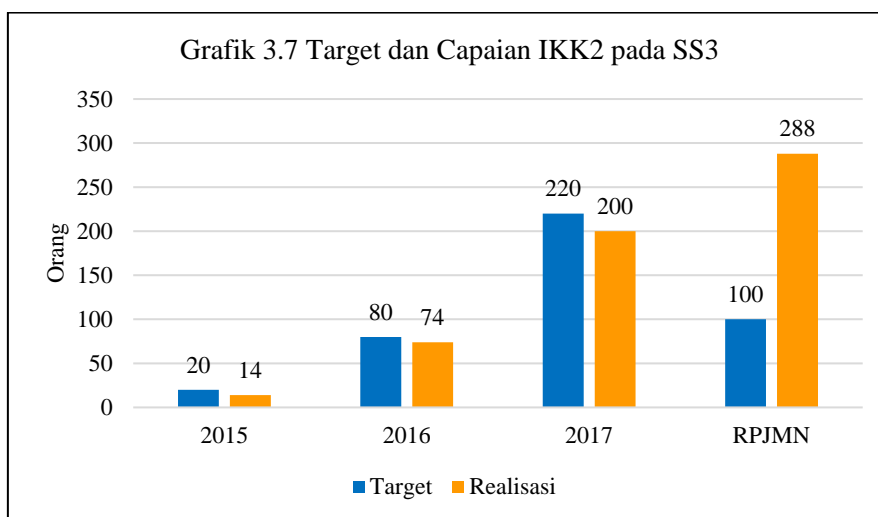
Alternatif solusi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang, yaitu:

1. Memberikan informasi kepada lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri untuk menyesuaikan jadwal pembelajaran BIPA agar diselenggarakan di tahun anggaran berjalan.
2. Pemetaan ke negara sasaran terkait dengan permintaan pengiriman Pengajar BIPA dari lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri.

IKK2: Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri

Tabel 3.16 Target dan Capaian IKK2 pada SS3

| Sasaran Strategis | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|--|---|--------|---------|-----|--------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing | Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 20 | 14 | 70% | 80 | 74 | 92,50% | 220 | 200 | 90,91% |



Target dan Realisasi Tahun 2017

Target IKK Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di luar negeri tahun 2017 berjumlah 220 orang. Dari target tersebut, terealisasi sebanyak 200 orang. Jumlah pengajar BIPA sebanyak 200 orang tersebut tersebar di negara-negara sebagai berikut:

Tabel 3.17 Data Pengiriman Pengajar BIPA ke Luar Negeri

| No | Negara | Kawasan | Jumlah Pengajar BIPA | | |
|----|--------------|---------|----------------------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | Thailand | ASEAN | 1 | 29 | 47 |
| 2 | Timor Leste | ASEAN | | 8 | 34 |
| 3 | Singapura | ASEAN | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Vietnam | ASEAN | 2 | 2 | 2 |
| 5 | Kamboja | ASEAN | | 4 | 7 |
| 6 | Myanmar | ASEAN | | 4 | |
| 7 | Malaysia | ASEAN | | | 2 |
| 8 | Laos | ASEAN | | 2 | 2 |
| 9 | Filipina | ASEAN | | 4 | 6 |
| 10 | Papua Nugini | ASPASAF | | 2 | 20 |
| 11 | Australia | ASPASAF | 3 | 2 | 12 |
| 12 | Jepang | ASPASAF | 2 | | 1 |
| 13 | Tiongkok | ASPASAF | 1 | 2 | 0 |

| | | | | | |
|---------------|-----------------|---------|----|----|-----|
| 14 | India | ASPASAF | | | 2 |
| 15 | India | ASPASAF | | | 2 |
| 16 | Tunisia | ASPASAF | | 2 | 5 |
| 17 | Mesir | ASPASAF | 3 | 4 | 38 |
| 18 | Uzbekistan | AMEROP | | | 2 |
| 19 | Rusia | AMEROP | | | 3 |
| 20 | Finlandia | AMEROP | | | 1 |
| 21 | Prancis | AMEROP | 1 | 2 | 5 |
| 22 | Italia | AMEROP | | 1 | 2 |
| 23 | Inggris | AMEROP | | | 4 |
| 24 | Jerman | AMEROP | | 2 | 1 |
| 25 | Amerika Serikat | AMEROP | | 3 | 3 |
| JUMLAH | | | 14 | 74 | 200 |

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Target IKK Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di luar negeri tahun 2015 sebanyak 20 orang, dari jumlah tersebut tercapai sebanyak 14 orang (70%). Tahun 2016, target bertambah sebanyak 80 orang dan tercapai sebanyak 74 orang (92,50%), dan tahun 2017, dari target sebanyak 220 orang, tercapai sebanyak 200 orang (90,91%).

Target dan realisasi tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Mengacu pada RPJMN 2015-2019, IKK Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di luar negeri memiliki target sebanyak 100 orang. Dari target tersebut, sampai dengan tahun 2017 terealisasi sebanyak 288 orang (2015: 14 orang, 2016:74 orang, 2017:200 orang). Sehingga target RPJMN sampai dengan akhir tahun 2019 telah terpenuhi.

Faktor Pendukung

Capaian IKK Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di luar negeri didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Permintaan pengajar BIPA melalui surat resmi yang disampaikan oleh lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri melalui perwakilan RI di luar negeri.
2. Pencanaan Pengajar BIPA di luar negeri sebagai salah satu kegiatan prioritas di lingkungan Badan Bahasa.

3. Koordinasi dan kerjasama yang baik antara PPSDK dengan instansi yang terlibat dalam pengiriman pengajar BIPA di luar negeri (Biro PKLN, Kemenlu, Setneg).
4. Peran pimpinan di PPSDK yang memberikan pendampingan secara berkala kepada staf pelaksana yang terlibat dalam pengiriman pengajar BIPA di luar negeri.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pencapaian target IKK Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di luar negeri , yaitu:

1. Proses pengurusan administrasi perijinan dan visa untuk pengajar BIPA membutuhkan waktu karena banyaknya kelengkapan berkas yang harus diverifikasi oleh petugas loket.
2. Jadwal pembelajaran BIPA dari lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri yang berbeda dengan kalender akademik di Indonesia dan lintas tahun. Hal tersebut belum dapat diakomodir oleh sistem anggaran pemerintah.

Alternatif Solusi

Alternatif solusi untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun depan, yaitu:

1. Koordinasi secara berkala dengan instansi lain yang terlibat daalam pengiriman pengajar BIPA ke luar negeri (Biro PKLN, Kemenlu, Setneg), agar pengurusan visa, perijinan dan persyaratan administrasi lainnya dapat dipercepat prosesnya.
2. Memberikan informasi kepada lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri untuk menyesuaikan jadwal pembelajaran BIPA agar diselenggarakan di tahun anggaran berjalan.
3. Melaksanakan pemetaan ke negara tujuan pengiriman pengajar BIPA berdasarkan surat permintaan dari lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri yang masuk ke PPSDK, untuk memperoleh informasi prospek pembelajaran BIPA dalam jangka panjang di negara tersebut, jumlah calon peserta pembelajaran BIPA, jadwal pembelajaran BIPA, dukungan dan fasilitas yang tersedia bagi pengajar BIPA, serta manfaat timbal balik pengiriman pengajar BIPA ke negara tersebut bagi Indonesia.

4. Melaksanakan evaluasi pengajar BIPA di luar negeri melalui kunjungan lapangan dan dialog langsung dengan lembaga penyelenggara BIPA di Mesir, Amerika Serikat, Thailand, Timor Leste, Papua Nugini, Singapura yang dilakukan oleh tim dari Badan Bahasa.

IV. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Akses Diplomasi Kebahasaan

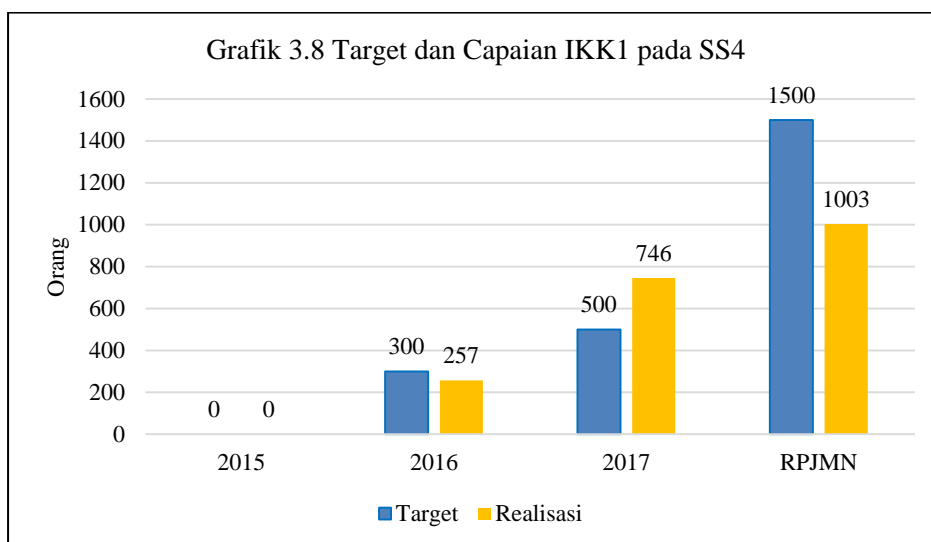
Tabel 3.18 Target dan Capaian Sasaran Strategis 4

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | 2015 | | 2016 | | 2017 | |
|---|---|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan | Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | - | - | 300 | 257 | 500 | 746 |
| | Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia | 5 | - | 8 | 8 | 5 | 17 |

a. IKK1: Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan

Tabel 3.19 Target dan Capaian IKK1 pada SSS4

| Sasaran Strategis | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|---|---|--------|---------|----|--------|---------|--------|--------|---------|---------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan | Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | - | - | 0% | 300 | 257 | 85,67% | 500 | 746 | 149,20% |



Target dan Realisasi Tahun 2017

IKK Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan memiliki target sebanyak 500 orang pada tahun 2017. Dari target tersebut, tercapai sebanyak 746 orang, atau sebesar 149,20%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kunjungan dari delegasi Rusia sebanyak 28 orang pada tanggal 14 Juli 2017. Delegasi Rusia tersebut merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang diselenggarakan pada 10—21 Juli 2017. Ke-28 orang delegasi dari Rusia terdiri atas siswa, mahasiswa, dan pengajar di perguruan tinggi serta lembaga swadaya masyarakat di Moskow, Rusia, yaitu IPO «Harmony of the World and Peace» (3 orang), Academy of Public Administration (7 orang), Secondary School №14 of Krasnogorsk (3 orang), Secondary School № 16, Sergiev-Possad (2 orang), Lyceum by the Hero Vera Voloshyna (1 orang), Dmytrovskaya Secondary School named by V.I. Kuznetsov (6 orang), Secondary School of Lesnoy town (2 orang), Secondary School №4 Voskresensk (2 orang), SIM(1 orang), dan MGU (1 orang).
2. Kunjungan dari SMAN 3 Jakarta pada tanggal 18 September 2017, sebanyak 375 orang.
3. Kunjungan mahasiswa S1 UNJ sebanyak 25 orang, dan mahasiswa S2 UNJ sebanyak 45 orang, serta kunjungan rombongan dari UPT Provinsi sebanyak 113 orang.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Pada tahun 2015, IKK Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan belum memiliki target karena tahun 2015 pengadaan sarana fisik laboratorium belum ada atau belum dibangun. Pada tahun 2016, jumlah pengunjung sebanyak 257 orang, dan tahun 2017 jumlah pengunjung sebanyak 746 orang.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Berdasarkan RPJMN, IKK Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan memiliki target sebanyak 1500 orang sampai dengan akhir tahun 2019. Dari target tersebut, sampai tahun 2017 tercapai sebanyak 1003 orang, sehingga PPSDK masih memiliki sisa target sebanyak 497 orang sampai dengan akhir tahun 2019.

Faktor Pendukung

Capaian IKK Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan sebanyak 746 orang pada tahun 2017, didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Penambahan konten laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra melalui pengayaan bahan koleksi laboratorium.
2. Perbaikan laman aplikasi laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra dari segi substansi dan tampilan antar muka.
3. Publikasi laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra melalui laman badan bahasa dan pameran pada acara-acara di lingkungan Kemdikbud.
4. Peran pimpinan PPSDK yang senantiasa memberikan pendampingan secara berkala kepada staf pelaksana terkait kunjungan dan substansi yang ditampilkan.

Faktor Penghambat

Kendala yang dihadapi antara lain, yaitu:

1. Konten laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra masih belum cukup.
2. Desain ruangan dan tata letak belum menarik bagi pengunjung.

Alternatif Solusi

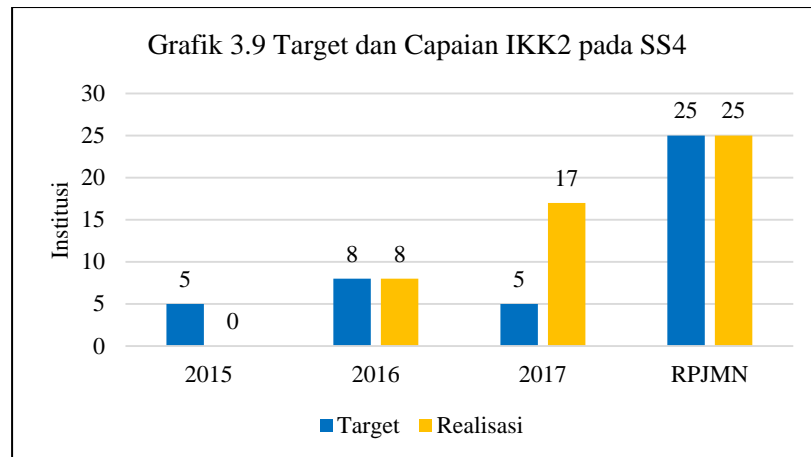
Alternatif solusi untuk laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra yaitu:

1. Penambahan koleksi dari berbagai daerah untuk memperkaya koleksi laboratorium melalui kiriman bahan koleksi dari Balai/kantor Bahasa Provinsi.
2. Mengubah tata letak koleksi laboratorium agar tampilan tidak membosankan bagi pengunjung.

b. IKK2: Jumlah Institusi Penyelenggara Pengajaran Bahasa Indonesia

Tabel 3.20 Target dan Capaian IKK2 pada SSS4

| Sasaran Strategis | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|---|--|--------|---------|----|--------|---------|------|--------|---------|------|
| | | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan | Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia | 5 | - | 0% | 8 | 8 | 100% | 5 | 17 | 340% |



Target dan Realisasi Tahun 2017

Pada tahun 2017 IKK Jumlah Institusi Penyelenggara Pengajaran Bahasa Indonesia memiliki target sebanyak 5 institusi. Dari target tersebut, dapat tercapai sebanyak 17 institusi (340%) yaitu:

1. University of Social Sciences and Humanities, Vietnam.
2. University of Southeastern Philippines dan Ateneo de Davao University, Filipina.
3. Ateneo de Manila University, Filipina.
4. National Polytechnic Institute of Cambodia (NPIC), Kamboja.
5. Rajabhat University, Thailand.
6. Petchaburi Polytechnic College, Thailand.
7. Ramkhamhaeng University, Thailand.
8. Santichon Islamic School, Thailand.
9. Darul Uloom School, Thailand.
10. Nida Suksasat School, Thailand.
11. Anuban Muslim Satun School, Thailand.
12. Thammasat Witthaya School, Thailand.
13. Escola Technico Distrik Baucau, Timor Leste.
14. Escola NCS Gleno distrik Gleno, Ermera, Timor Leste.
15. Escola Secundaria Catolica St. Antonio Manatuto, distrik Manatuto, Timor Leste.
16. Escola Secundaria Geral de Liquisa, distrik Liquisa, Timor Leste.
17. Khon Khaen University, Thailand.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Sampai dengan kurun waktu tahun 2015 - 2017, capaian Jumlah Institusi Penyelenggara Pengajaran Bahasa Indonesia sebanyak 25 institusi. Selain 17 institusi penyelenggara BIPA sebagaimana tersebut di atas, 8 institusi penyelenggara BIPA lainnya yaitu:

1. Maejo University, Thailand.
2. Lampang Technical College, Thailand.
3. Bangsai College of Agriculture and Technology, Thailand.
4. Universitas Al Azhar, Cairo, Mesir.
5. Universitas Banha, Mesir.
6. St. Paul's Lutheran Secondary School, Papua Nugini.
7. Universitas Sousse, Tunisia.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Sesuai RPJMN, IKK Jumlah Institusi Penyelenggara Pengajaran Bahasa Indonesia memiliki target sebanyak 25 institusi. Dari target tersebut, sampai dengan tahun 2016 tercapai sebanyak 8 institusi, dan tahun 2017 sebanyak 17 institusi. Sehingga sampai dengan tahun 2019, target ini telah terpenuhi.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target pada IKK Jumlah Institusi Penyelenggara Pengajaran Bahasa Indonesia di tahun 2016 yaitu:

1. Komunikasi secara intensif antara pihak PPSDK dengan pihak institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia di luar negeri, baik melalui surat elektronik dan surat resmi.

Faktor Penghambat

Pencapaian target IKK Jumlah Institusi Penyelenggara Pengajaran Bahasa Indonesia menemui hambatan diantaranya:

1. Proses pengurusan administrasi perijinan dan visa untuk pengajar BIPA membutuhkan waktu lama karena banyaknya berkas yang harus diverifikasi oleh petugas loket.

Alternatif Solusi

Untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang, terdapat rekomendasi dari pelaksana, yaitu:

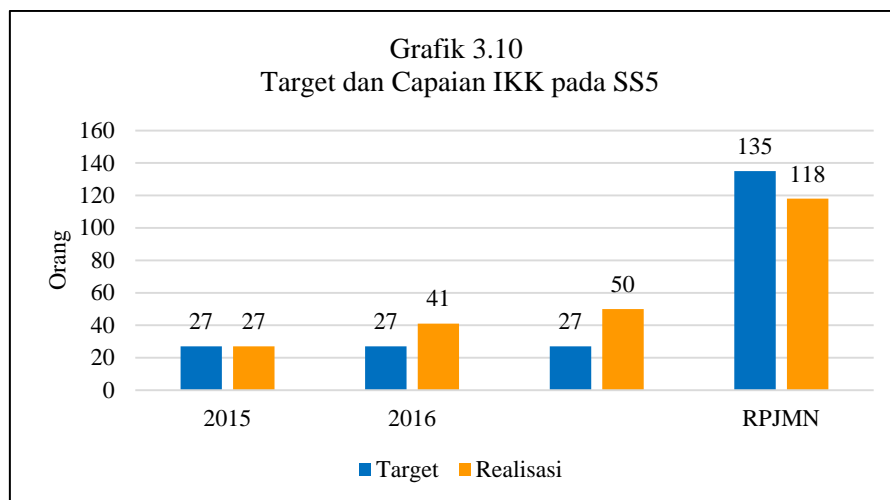
1. Meningkatkan komunikasi antara PPSDK dengan pihak institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia di luar negeri, baik melalui surat elektronik maupun melalui bantuan perwakilan RI di luar negeri, terkait kejelasan informasi jadwal dan kebutuhan dari pihak institusi di luar negeri.

V. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penerjemah

Tabel 3.21 Target dan Capaian pada Sasaran Strategis 5

| Sasaran Strategis | IKK | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | |
|---|---|--------|---------|--------|--------|---------|---------|--------|---------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Target | Capaian | % | Target | Capaian | % |
| Meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah | Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 27 | 27 | 100% | 27 | 41 | 151,85% | 27 | 50 | 185,19% |

a. IKK1: Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter)



Target dan Realisasi Tahun 2017

Target IKK Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter) pada tahun 2017 sebanyak 27 orang. Dari jumlah tersebut, dapat terealisasi sebanyak 50 orang (185,19%).

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Sementara pada tahun 2015, target IKK Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter) sebanyak 27 orang dan tercapai sebanyak 27 orang. Tahun 2016 target

sebanyak 27 orang dan tercapai sebanyak 41 orang, dan tahun 2017 tercapai 50 orang dari target sebanyak 50 orang.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Pada RPJMN, IKK Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter) memiliki target sebanyak 135 orang. Dari jumlah tersebut tercapai sebanyak 118 orang sampai dengan tahun 2017. Sehingga sampai tahun 2019, sisa target capaian sebanyak 17 orang.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target indikator kegiatan yaitu:

1. Peran koordinator kegiatan dalam mempersiapkan kegiatan dari awal sampai dengan akhir kegiatan.
2. Minat peserta baik dari internal Badan Bahasa dan dari lintas kementerian dalam mengikuti rangkaian pelatihan dari awal sampai dengan akhir acara.
3. Peran pimpinan dalam memberikan arahan dan pendampingan dari persiapan awal, pelaksanaan, dan akhir kegiatan.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Respon peserta yang cukup baik namun tidak dapat diakomodir secara keseluruhan oleh panitia karena keterbatasan kuota peserta.

Alternatif Solusi

Rekomendasi dari koordinator kegiatan terkait dengan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang yaitu:

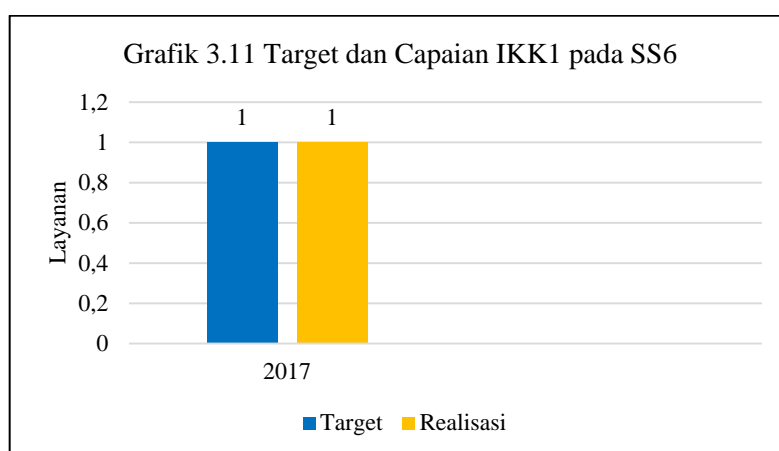
1. Melaksanakan peningkatan kemahiran bagi penerjemah tulis dan lisan secara berkala dan dilakukan dalam beberapa gelombang untuk mengakomodir peserta yang tidak dapat terakomodir di gelombang sebelumnya.

VI. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Tabel 3.22 Target dan Capaian Sasaran Strategis 6

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | 2015 | | 2016 | | 2017 | |
|---|--|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | | | | | 1 | 1 |
| | Jumlah Layanan Internal (Overhead) | 2 | 2 | 170 | 201 | 1 | 1 |
| | Layanan Perkantoran | 9 | 7 | 12 | 12 | 12 | 12 |

a. IKK1: Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I



Target dan Realisasi Tahun 2017

Target IKK Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I pada tahun 2017 yaitu 1 Layanan. Dari target tersebut dapat terlaksana sesuai target melalui Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi, Pengelolaan Data dan Informasi, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Kepegawaian, Pengelolaan Rumah Tangga dan Barang Milik Negara (BMN)

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

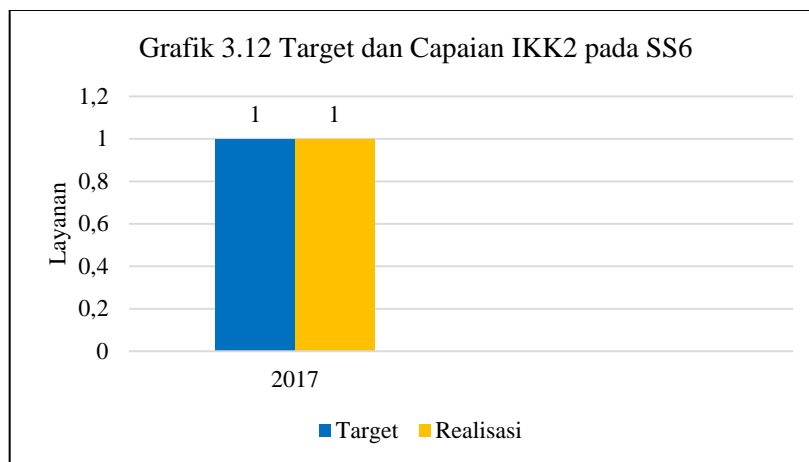
Tahun 2015 target pada IKK ini masuk dalam Layanan Perkantoran dengan target yaitu 9 bulan, dan tercapai 7 bulan. Pada tahun 2016 IKK ini masih masuk pada Layanan Perkantoran dengan target 12 bulan, dan dapat terlaksana selama 12 bulan layanan. Pada tahun 2017, terdapat perubahan nomenklatur mengacu pada Aplikasi Penataan Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK). Pada nomenklatur tersebut, Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Kerumahtanggaan,

dan Barang Milik Negara, dikelompokkan menjadi satu keluaran yaitu Layanan Dukungan Manajemen Eselon I.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Pada RPJMN, IKK Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I ini tidak tercantum dalam RPJMN tahun 2015-2019. Target keluaran ini tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Pusat dan Kepala Badan Bahasa tahun 2017.

b. IKK2: Jumlah Layanan Internal (Overhead)



Target dan Realisasi Tahun 2017

Target IKK Jumlah Layanan Internal (Overhead) pada tahun 2017 yaitu 1 Layanan. Dari target tersebut dapat terlaksana sesuai target melalui Pengadaan Perangkat Pengolah Data Komunikasi, dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

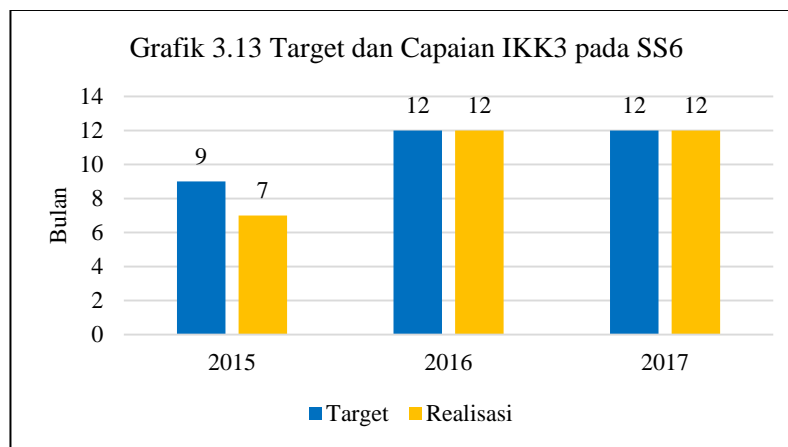
Pada tahun 2015, indikator belum ada/belum memiliki target karena saat itu Pokja Pengadaan Barang/Jasa masih tergabung maenjadi satu satuan kerja di Sekretariat Badan Bahasa. Pada tahun 2016 IKK ini masih masuk pada keluaran Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dengan target 170 unit, dan terealisasi sebanyak 201 unit. Selain itu terdapat pula pada keluaran Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dengan target 80 unit dan terealisasi sebanyak 167 unit. Pada tahun 2017, terdapat perubahan nomenklatur mengacu pada Aplikasi Penataan Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK), sehingga keluaran Perangkat Pengolah Data dan

Komunikasi dan keluaran Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dikelompokkan menjadi 1 keluaran yaitu Layanan Internal (Overhead) dengan target 1 Layanan.

Target dan Realisasi Tahun 2015-2016 dan RPJMN

Pada RPJMN, IKK Layanan Internal (Overhead) ini tidak tercantum dalam RPJMN tahun 2015-2019. Target keluaran ini tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Pusat dan Kepala Badan Bahasa tahun 2017.

c. IKK3: Jumlah Bulan Layanan Perkantoran



Target dan Realisasi Tahun 2017

Target IKK Jumlah Bulan Layanan Perkantoran pada tahun 2017 yaitu 12 bulan. Dari target tersebut dapat tercapai sesuai dengan target yang direncanakan yaitu 12 bulan.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017

Tahun 2015 target pada IKK ini yaitu 9 bulan, namun hanya tercapai 7 bulan. Pada tahun 2016 dari target 12 bulan yang direncanakan, dapat terlaksana selama 12 bulan layanan, dan pada tahun 2017 terealisasi selama 12 bulan dari target sebanyak 12 bulan layanan.

Target dan Realisasi Tahun 2015 - 2017 dan RPJMN

Pada RPJMN, target dari IKK Jumlah Bulan Layanan Perkantoran tidak tercantum di dalam target RPJMN dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Target

keluaran ini tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Pusat dan Kepala Badan Bahasa tahun 2017.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pengukuran akuntabilitas kinerja organisasi, selain dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi volume indikator pada masing-masing Sasaran Strategis, juga dilakukan dengan mengukur realisasi anggaran pada masing-masing indikator. Berdasarkan ketentuan yang tercantum pada Buku Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2017 yang dikeluarkan oleh Sekretariat Badan Bahasa, pengukuran akuntabilitas keuangan dilakukan dengan membandingkan antara:

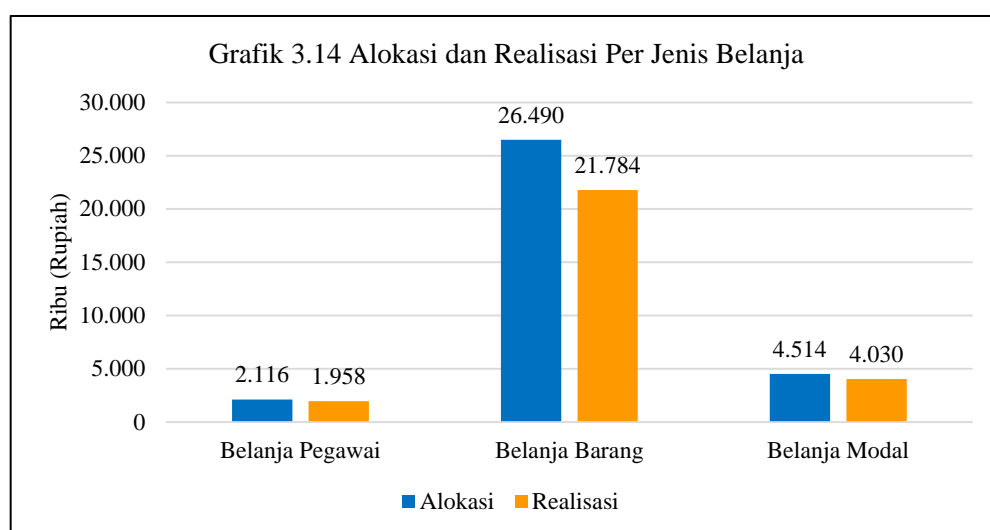
1. Alokasi dan realisasi per jenis belanja
2. Alokasi dan realisasi per keluaran
3. Alokasi dan realisasi per sasaran strategis

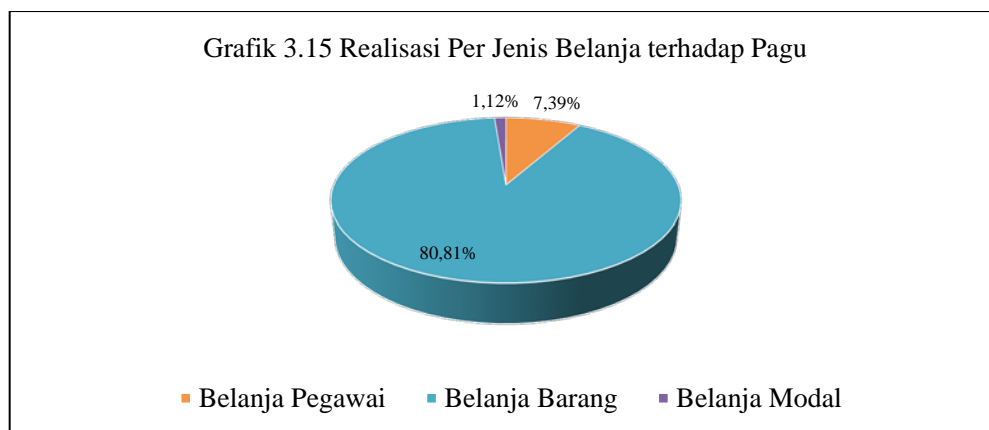
Uraian realisasi anggaran Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

I. Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja

Tabel 3.23 Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja

| No | Jenis Belanja | Alokasi | Realisasi | % |
|---------------|-----------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Belanja Pegawai | 2.711.542.000 | 2.636.197.396 | 97,22% |
| 2 | Belanja Barang | 32.394.802.000 | 28.808.071.286 | 88,93% |
| 3 | Belanja Modal | 542.561.000 | 400.534.216 | 73,82% |
| Jumlah | | 35.648.905.000 | 31.844.802.898 | 89,33% |



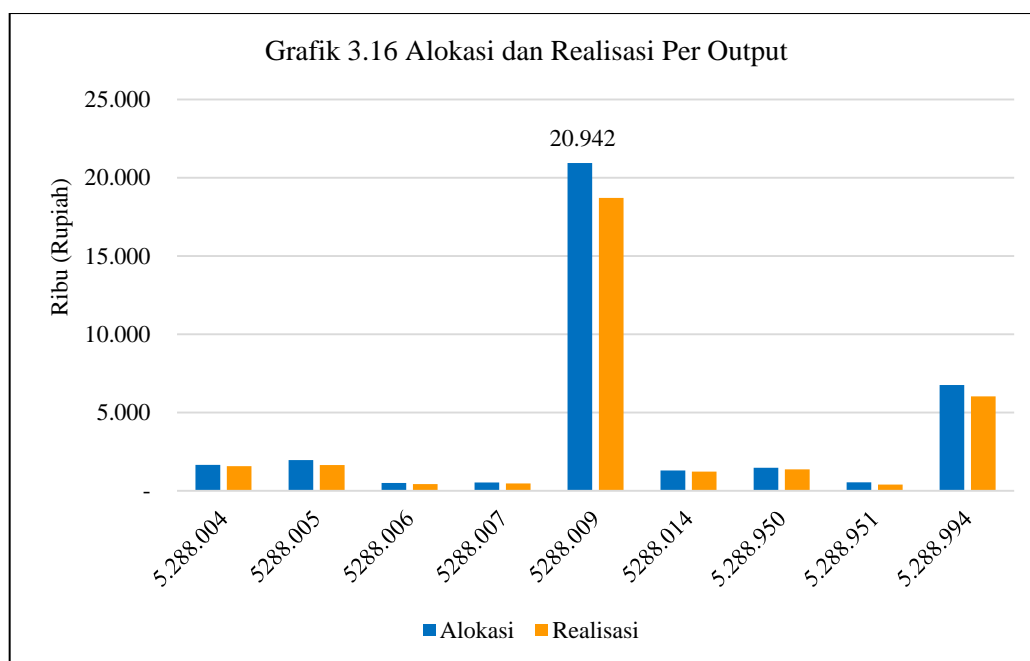


Anggaran PPSDK tahun 2017 awal yaitu sebesar Rp41.092.493.000, dengan alokasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.190.588.000, Belanja Barang sebesar Rp38.746.425.000 dan Belanja Modal sebesar Rp155.480.000. Pada bulan Juli 2017, mengacu pada kebijakan tentang APBN-P 2017, dilakukan penghematan sebesar Rp5.443.588.000 sehingga pagu anggaran PPSDK menjadi Rp35.648.905.000. Sampai dengan akhir tahun anggaran 2017, realisasi belanja PPSDK sebesar Rp31.844.802.898 (89,33%) dengan rincian realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.636.197.396 (97,22%), Belanja Barang sebesar Rp28.808.071.286 (89,93%), dan Belanja Modal sebesar Rp400.534.216 (73,82%).

II. Alokasi dan Realisasi Per Keluaran

Tabel 3.24 Alokasi dan Realisasi Per Output

| Kode Output | Nama Output | Alokasi | Realisasi | % |
|---------------|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 5.288.004 | Bahan Terjemahan | 1.651.245.000 | 1.572.146.540 | 95,21% |
| 5288.005 | Bahan Ajar BIPA | 1.964.830.000 | 1.641.412.152 | 83,54% |
| 5288.006 | Bahan Ajar Bahasa Asing | 495.749.000 | 426.017.932 | 85,93% |
| 5288.007 | Pemelajar Bahasa Asing | 528.719.000 | 468.705.750 | 88,65% |
| 5288.009 | Pengajar BIPA di Luar Negeri | 20.942.397.000 | 18.709.517.852 | 89,34% |
| 5288.014 | Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra | 1.294.030.000 | 1.224.675.910 | 94,64% |
| 5.288.950 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1.472.548.000 | 1.366.225.740 | 92,78% |
| 5.288.951 | Layanan Internal (Overhead) | 542.561.000 | 400.534.216 | 73,82% |
| 5.288.994 | Layanan Perkantoran | 6.756.826.000 | 6.035.566.806 | 89,33% |
| Jumlah | | 35.648.905.000 | 31.844.802.898 | 89,33% |



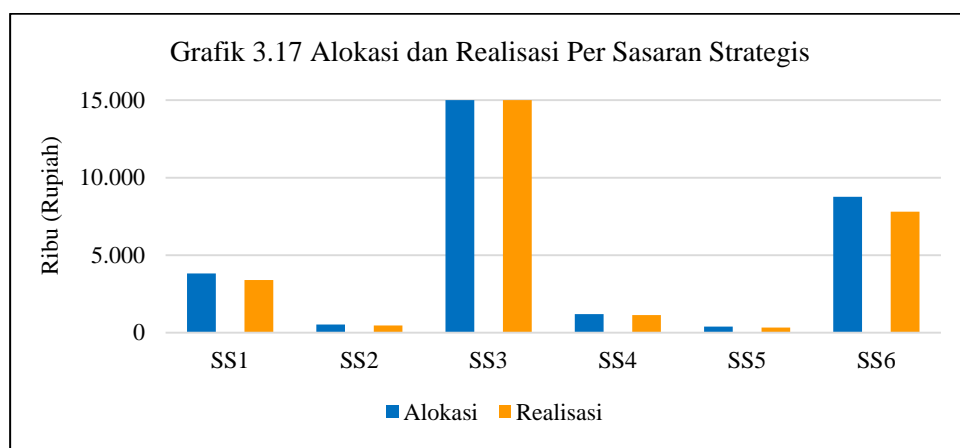
Anggaran PPSDK tahun 2017 awal yaitu sebesar Rp41.092.493.000, dengan alokasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.190.588.000, Belanja Barang sebesar Rp38.746.425.000 dan Belanja Modal sebesar Rp155.480.000. Pada bulan Juli 2017, mengacu pada kebijakan tentang APBN-P 2017, dilakukan penghematan sebesar Rp5.443.588.000 sehingga pagu anggaran PPSDK menjadi Rp35.648.905.000. Sampai dengan akhir tahun anggaran 2017, realisasi belanja PPSDK sebesar Rp31.844.802.898 (89,33%) dengan rincian realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.636.197.396 (97,22%), Belanja Barang sebesar Rp28.808.071.286 (89,93%), dan Belanja Modal sebesar Rp400.534.216 (73,82%). Realisasi anggaran kurang maksimal (<90%) pada keluaran Bahan Ajar BIPA, Bahan Ajar Bahasa Asing, Pemelajar Bahasa Asing, Pengajar BIPA di luar negeri, Layanan Internal (Overhead) dan Layanan Perkantoran

III. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis

Tabel 3.25 Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | | ALOKASI | REALISASI | % |
|---|-------------------|---|---------------|---------------|--------|
| Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan | 1 | Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 100.160.000 | 92.704.760 | 92,56% |
| | 2 | Jumlah naskah terjemahan | 1.257.450.000 | 1.236.274.790 | 98,32% |
| | 3 | Jumlah bahan ajar BIPA | 1.964.830.000 | 1.641.412.152 | 83,54% |
| | 4 | Jumlah bahan ajar bahasa asing | 495.749.000 | 426.017.932 | 85,93% |
| Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing | 1 | Jumlah pemelajar bahasa asing | 528.719.000 | 468.705.750 | 88,65% |

| | | | | | |
|---|---|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing | 1 | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 0 | 0 | 0 |
| | 2 | Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 20.942.397.000 | 18.709.517.852 | 89,34% |
| Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan | 1 | Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | 1.193.870.000 | 1.131.971.150 | 94,82% |
| Meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah | 1 | Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 393.795.000 | 335.871.750 | 85,29% |
| Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1.472.548.000 | 1.366.225.740 | 92,78% |
| | 2 | Layanan Internal (Overhead) | 542.561.000 | 400.534.216 | 73,82% |
| | 3 | Layanan Perkantoran | 6.756.826.000 | 6.035.566.806 | 89,33% |
| Jumlah | | | 35.648.905.000 | 31.844.802.898 | 89,33% |



IV. REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2017 APBN-P, target realisasi anggaran PPSDK tahun 2017 sebesar Rp32.112.533.624 atau 90,08% dari total anggaran sebesar Rp35.648.905.000. Penyerapan anggaran PPSDK sampai dengan bulan Desember sebesar Rp31.844.802.898 (89,33%) dengan rincian realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.636.197.396 (97,22%), Belanja Barang sebesar Rp28.808.071.286 (89,93%), dan Belanja Modal sebesar Rp400.534.216 (73,82%). Realisasi anggaran kurang maksimal (<90%) pada keluaran Bahan Ajar BIPA, Bahan Ajar Bahasa Asing, Pemelajar Bahasa Asing, Pengajar BIPA di luar negeri, Layanan Internal (Overhead) dan Layanan Perkantoran

V. REVISI ANGGARAN

Anggaran awal PPSDK tahun 2017 dari Ditjen Anggaran Kemenkeu untuk 9 keluaran yaitu sebesar Rp41.092.493.000, dengan alokasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.190.588.000, Belanja Barang sebesar Rp38.746.425.000 dan Belanja Modal sebesar

Rp155.480.000. Selama kurun waktu Januari – Desember, dilakukan 5 kali revisi anggaran yaitu:

1. Revisi 1, tanggal 3 Maret 2017, pergeseran alokasi anggaran antar keluaran, jumlah pagu sebesar Rp41.092.493.000.
2. Revisi 2, tanggal 19 Juni 2017, pergeseran alokasi anggaran antar keluaran, jumlah pagu sebesar Rp41.092.493.000.
3. Revisi 3, tanggal 21 Juli 2017, pergeseran alokasi anggaran antar keluaran, jumlah pagu sebesar Rp41.092.493.000.
4. Revisi 4, tanggal 10 Agustus 2017, pergeseran alokasi anggaran antar keluaran dan penghematan sebesar Rp5.443.588.000 sehingga pagu anggaran PPSDK menjadi Rp35.648.905.000.
5. Revisi 5, tanggal 20 Oktober 2017, pergeseran alokasi anggaran antar keluaran, jumlah pagu sebesar Rp35.648.905.000.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Capaian kinerja PPSDK tahun 2017 baik berupa capaian fisik dan realisasi anggaran pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, simpulan terkait kinerja PPSDK tahun 2017, yaitu:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan (4 IKK)
 - 3 IKK yang memenuhi target, yaitu Bahan Ajar BIPA, Bahan Ajar Bahasa Asing, dan Kajian
 - 1 IKK yang melampaui target, yaitu Naskah Terjemahan.
 - Realisasi anggaran rata-rata 80%.
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing (1 IKK)
 - 1 IKK melampaui target, yaitu Pemelajar Bahasa Asing.
 - Realisasi anggaran di atas 88,65%.
3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (2 IKK)
 - 1 IKK melampaui target, yaitu Pemelajar BIPA di luar negeri
 - 1 IKK hampir mencapai target, yaitu Pengajar BIPA di luar negeri.
 - Realisasi anggaran 89,34%.
4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan (1 IKK)
 - 1 IKK melampaui target, yaitu Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra.
 - Serapan anggaran 94,82%.
5. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah (1 IKK)
 - 1 IKK melampaui target yaitu Penerjemah Tulis dan Lisan.
 - Serapan anggaran 85,29%.
6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (3 IKK)
 - 3 IKK memenuhi target, yaitu Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Internal (Overhead), dan Layanan Perkantoran

- Serapan anggaran rata-rata 83%.
7. Capaian fisik pada setiap IKK pada 6 Sasaran Strategis, terdapat 1 IKK yang hampir mencapai target, dengan rata-rata persentase capaian fisik secara keseluruhan sebesar 99,74%.
 8. Realisasi anggaran PPSDK tahun 2017 sebesar Rp31.844.802.898 (89,33%), dari total anggaran Rp35.648.905.000, dengan rincian realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.636.197.396 (97,22%), Belanja Barang sebesar Rp28.808.071.286 (89,93%), dan Belanja Modal sebesar Rp400.534.216 (73,82%) Realisasi tersebut hampir mencapai target pada perjanjian kinerja yaitu sebesar 90,08%.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hambatan dan alternatif solusi dari pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka memenuhi target capaian dan realisasi anggaran tahun 2017, terdapat rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah disusun agar hasil yang ditargetkan semakin meningkat baik dari segi mutu dan akurasi.
2. Meningkatkan peran dan partisipasi dari publik pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan, agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sebagai obyek pembangunan manusia.
3. Mempertahankan peran aktif pimpinan dalam memberikan arahan dan pendampingan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan agar hasil yang diharapkan dapat terjaga mutu dan akurasi.
4. Berkaitan dengan Pengajar BIPA di luar negeri, perlu dilakukan pemetaan ke negara tujuan pengiriman pengajar BIPA berdasarkan surat permintaan dari lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri yang masuk ke PPSDK, untuk memperoleh informasi prospek pembelajaran BIPA dalam jangka panjang di negara tujuan, jumlah calon peserta pembelajaran BIPA, jadwal pembelajaran, dukungan dan fasilitas yang tersedia bagi pengajar BIPA, serta manfaat timbal balik pengiriman pengajar BIPA bagi Indonesia.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN
DIPLOMASI KEBAHASAAN
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Penyiapan Bahan Kebijakan Teknis, Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan.

FUNGSI

1. Menyiapkan Bahan Kebijakan Teknis di Bidang Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
2. Menyusun Program Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
3. Melaksanakan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
4. Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Asing;
5. Pelaksanaan Penerjemahan;
6. Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
7. Pemantauan, Evaluasi, dan Laporan Pelaksanaan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan; dan
8. Pelaksanaan Administrasi Pusat.

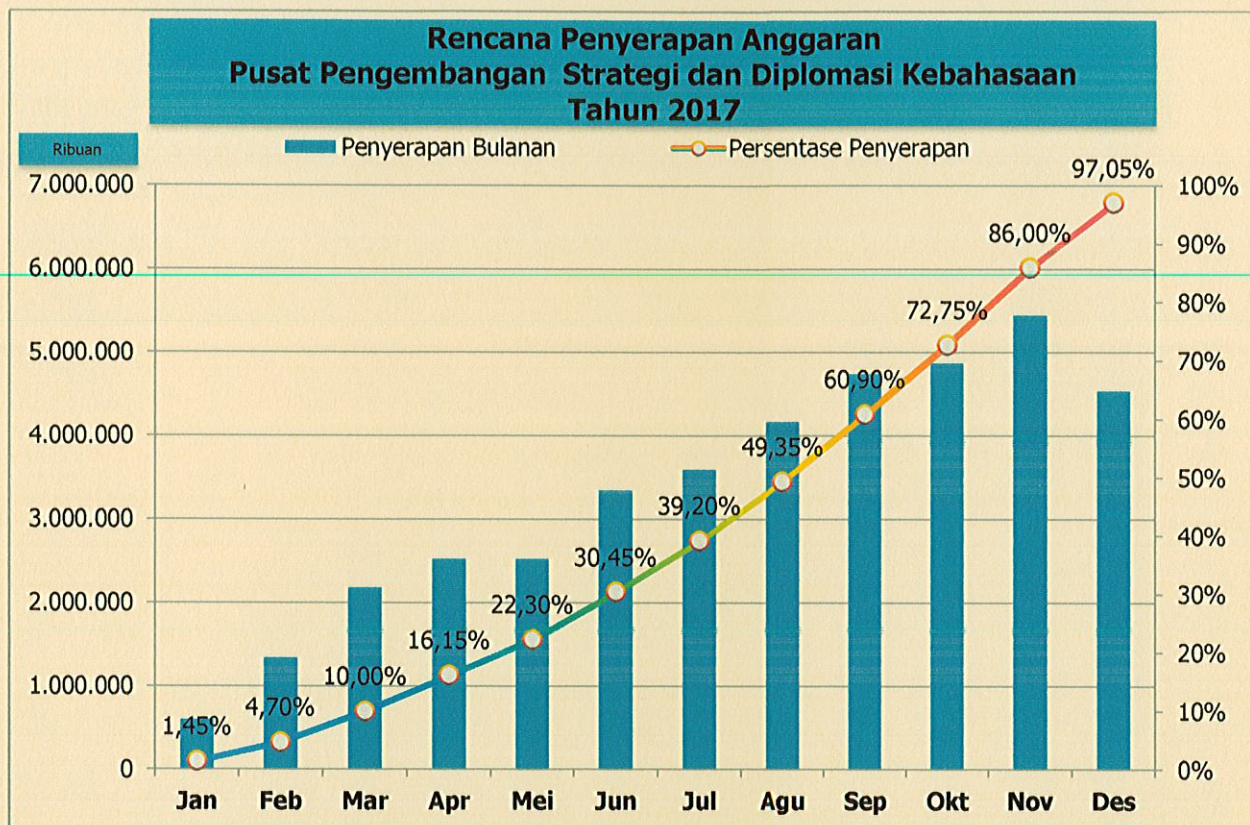
TARGET CAPAIAN

KEGIATAN: Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

| Sasaran Strategis | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Target | Anggaran |
|-------------------|---|----------------------------|---|--------------|----------------|
| 1 | Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah | 1 | Jumlah Dokumen Kajian Diplomasi Bahasa dan Sastra | 4 Dokumen | 390.280.000 |
| | | 2 | Jumlah Naskah Terjemahan | 7000 Halaman | 1.315.551.000 |
| | | 3 | Jumlah Bahan Ajar BIPA | 3 Dokumen | 905.530.000 |
| | | 4 | Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing | 3 Dokumen | 157.490.000 |
| 2 | Meningkatnya Akses dan Mutu Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah | 1 | Jumlah Pemelajar Bahasa Asing | 200 Orang | 757.945.000 |
| 3 | Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah | 1 | Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri | 220 Orang | 28.584.490.000 |
| | | 2 | Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA) | 200 Orang | |
| 4 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Akses Diplomasi Kebahasaan | 1 | Jumlah Pengunjung Laboraturium Kebhinekaan Bahasa dan Perpustakaan | 350 Orang | 196.300.000 |
| 5 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penerjemah | 1 | Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter) | 25 Orang | 192.525.000 |
| 6 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Layanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 | Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1 Layanan | 1.651.160.000 |
| | | 2 | Jumlah Layanan Internal (overhead) | 1 Layanan | 155.480.000 |
| | | 3 | Jumlah Bulan Layanan Perkantoran | 12 Bulan | 6.805.742.000 |

Anggaran Kegiatan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Sebesar **Rp41.092.493.000,00** (empat puluh satu miliar sembilan puluh dua juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah).

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN**



| KOMPONEN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU | SEP | OKT | NOV | DES |
|-----------------------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Penyerapan Bulanan | 595.841 | 1.335.506 | 2.177.902 | 2.527.188 | 2.527.188 | 3.349.038 | 3.595.593 | 4.170.888 | 4.746.183 | 4.869.460 | 5.444.755 | 4.540.720 |
| Penyerapan Kumulatif | 595.841 | 1.931.347 | 4.109.249 | 6.636.438 | 9.163.626 | 12.512.664 | 16.108.257 | 20.279.145 | 25.025.328 | 29.894.789 | 35.339.544 | 39.880.264 |
| Penyerapan Penyerapan | 1,45% | 4,70% | 10,00% | 16,15% | 22,30% | 30,45% | 39,20% | 49,35% | 60,90% | 72,75% | 86,00% | 97,05% |

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Dadang Sunendar

Jakarta, 25 Januari 2017
Kepala Pusat Pengembangan
Strategi dan Diplomasi Kebahasaan,

Emi Emilia



PAKTA INTEGRITAS

Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Saya, Emi Emilia, dengan ini menyatakan menerima tugas sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan. Dalam melaksanakan tugas saya sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, saya akan mengikat diri pada prinsip dan ketentuan yang disebutkan di bawah ini:

1. Sesuai dengan sistem dan peraturan Undang-undang di Republik Indonesia, Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan untuk melaksanakan program pemerintah sesuai dengan bidang yang ditugaskan Kepala Badan.
2. Saya wajib melakukan koordinasi yang intensif dengan para Pimpinan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, serta menjaga agar kebijakan yang diselenggarakan sesuai dengan perintah dan prioritas yang digariskan Kepala Badan.
3. Jika muncul perbedaan pandangan yang prinsip dan mendasar tentang kebijakan yang digariskan Kepala Badan dan tidak ditemukan solusi terhadap hal tersebut, serta saya tidak bersetuju atau menentang kebijakan itu, secara terhormat saya bersedia mengundurkan diri dari jabatan sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan.
4. Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, saya akan sangat waspada dan peka terhadap potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) di lingkungan saya, yang antara lain berbentuk: kepentingan partai politik, keluarga, sahabat, organisasi sosial, atau apapun. Saya juga memahami bahwa benturan kepentingan dapat muncul jika terdapat hubungan antara kebijakan yang perlu diambil/diputuskan dengan kepentingan anggota keluarganya dalam hubungan garis lurus ke atas dan ke bawah, hubungan garis lurus ke samping dan semenda, dan dengan institusi atau lembaga atau pihak yang terkait dengan tugas saya sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan atau pihak yang terafiliasi atau terasosiasi dengan tugas saya sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan.
5. Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, saya akan mengambil tindakan yang jelas dan tegas untuk menjaga agar bebas dari setiap benturan kepentingan. Untuk mengurangi potensi benturan kepentingan maka saya akan secara proaktif menjauhkan diri dari potensi benturan kepentingan, dan memastikan tidak melakukan kegiatan bisnis apapun.
6. Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, saya akan memperlakukan setiap dan semua rekanan, kontraktor, pemasok, konsultan, pemberi jasa, partai, organisasi sosial dan massa serta pihak manapun yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas saya, berdasarkan prinsip-prinsip kerja secara adil, setara, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *good governance*.


7. Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, saya:
- Tidak meminta/menerima uang jasa dan/atau bentuk imbalan lainnya yang tidak menjadi hak saya secara legal;
 - Tidak meminta/menerima hadiah, upeti atau gratifikasi apapun;
 - Tidak meminta/menerima pendapatan dari pihak lain di luar yang diatur oleh ketentuan;
 - Tidak meyalahgunakan jabatan untuk kepentingan sendiri atau pihak lain;
 - Tidak membuat janji atau komitmen yang di luar lingkup dan wewenang tugas saya;
 - Tidak melakukan atau membiarkan perbuatan tercela yang dapat mengurangi citra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - Tidak melakukan kegiatan politik atau pemihakan politik yang dapat mengganggu kestabilan dan keharmonisan jalannya Pemerintah Republik Indonesia, termasuk politisasi birokrasi yang berada di dalam lingkungan Pusat Pengembangan dan Pelindungan yang saya pimpin, seperti memasukkan kader-kader partai di luar aturan dan tatanan yang berlaku;
 - Menjaga kerahasiaan semua data, informasi dan dokumen negara yang saya ketahui atau saya terima;
 - Melaporkan setiap penerimaan gratifikasi dalam bentuk apapun kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
 - Menyampaikan laporan kekayaan kepada KPK dan mengumumkan Pajak Penghasilan yang dibayarkan kepada negara;
 - Tidak akan menyebarluaskan proses dan dinamika pertentangan pendapat, atau perselisihan dengan sesama Pimpinan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dan/atau dengan Kepala Badan;
 - Tidak akan menyampaikan pernyataan di muka umum yang bersifat mencela, menantang dan menentang keputusan dan kebijakan Kepala Badan.

Saya menyadari bahwa pelanggaran terhadap Pakta Integritas ini adalah sesuatu yang sangat serius dan siap menerima konsekuensi, termasuk secara proaktif mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan.


Jakarta, Januari 2017

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Yang menyatakan,
Kepala Pusat Pengembangan Strategi
dan Diplomasi Kebahasaan



Dadang Sunendar



Emi Emilia



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

TUGAS

Melaksanakan Penyiapan Bahan Kebijakan Teknis, Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

FUNGSI

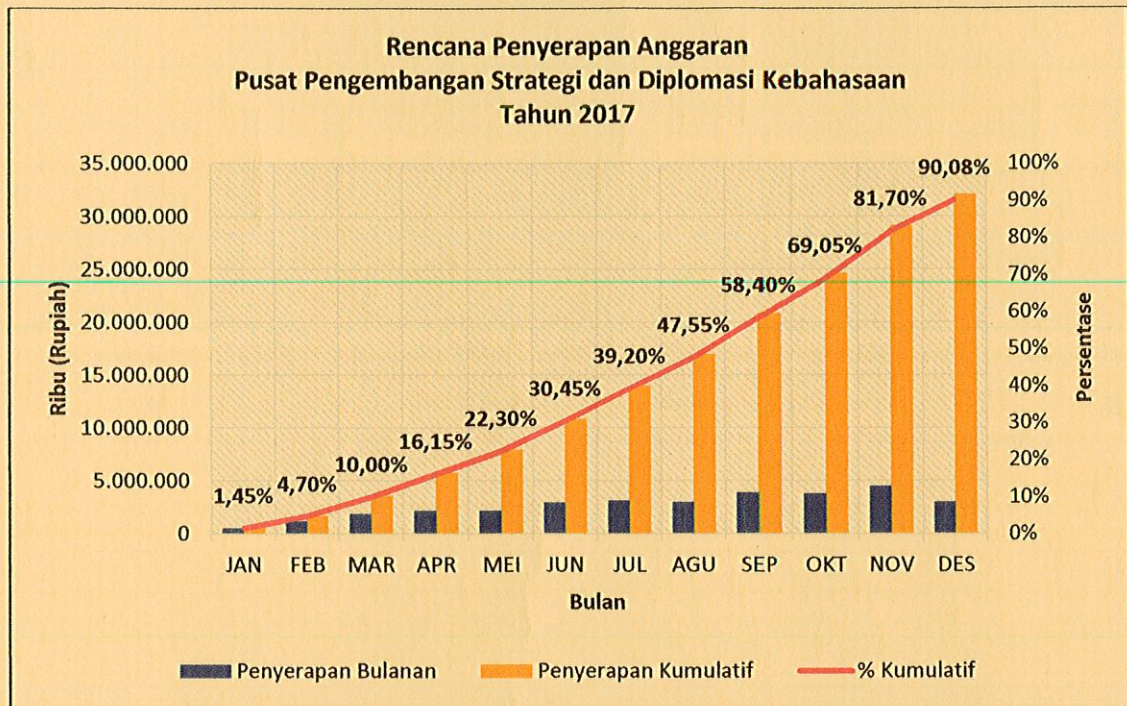
1. Menyiapkan Bahan Kebijakan Teknis di Bidang Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
2. Menyusun Program Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
3. Melaksanakan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
4. Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Asing;
5. Pelaksanaan Penerjemahan;
6. Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
7. Pemantauan, Evaluasi, dan Laporan Pelaksanaan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan; dan
8. Pelaksanaan Administrasi Pusat.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan****Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan**

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Kinerja | Anggaran |
|----|---|---|----------------|------------------|
| 1 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 Jumlah Dokumen Kajian Diplomasi Bahasa dan Sastra | 3 Dokumen | Rp100.160.000 |
| | | 2 Jumlah Naskah Terjemahan | 7000 Halaman | Rp1.257.450.000 |
| | | 3 Jumlah Bahan Ajar BIPA | 3 Bahan Ajar | Rp1.964.830.000 |
| | | 4 Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing | 3 Bahan Ajar | Rp495.749.000 |
| 2 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing | 1 Jumlah Pemelajar Bahasa Asing | 200 Orang | Rp528.719.000 |
| 3 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing | 1 Jumlah Guru Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri | 220 Orang | Rp20.942.397.000 |
| | | 2 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA) | 200 Orang | |
| 4 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Akses Diplomasi Kebahasaan | 1 Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan | 500 Orang | Rp1.193.870.000 |
| 5 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penerjemah | 1 Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter) | 25 Orang | Rp393.795.000 |
| 6 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1 Layanan | Rp1.472.548.000 |
| | | 2 Jumlah Layanan Internal (Overhead) | 1 Layanan | Rp542.561.000 |
| | | 3 Jumlah Bulan Layanan Perkantoran | 12 Bulan | Rp6.756.826.000 |

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Sebesar **Rp35.648.905.000 (Tiga Puluh Lima Miliar Enam Ratus Empat Puluh Delapan juta Sembilan Ratus Lima Ribu Rupiah).**

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KEGIATAN PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI
KEBAHASAAN, PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAAN
TAHUN 2017**



| KOMPONEN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU | SEP | OKT | NOV | DES |
|----------------------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Penyerapan Bulanan | 516.909 | 1.158.589 | 1.889.392 | 2.192.408 | 2.192.408 | 2.905.386 | 3.119.279 | 2.976.684 | 3.867.906 | 3.796.608 | 4.509.586 | 2.987.378 |
| Penyerapan Kumulatif | 516.909 | 1.675.499 | 3.564.891 | 5.757.298 | 7.949.706 | 10.855.092 | 13.974.371 | 16.951.054 | 20.818.961 | 24.615.569 | 29.125.155 | 32.112.533 |
| % Kumulatif | 1,45% | 4,70% | 10,00% | 16,15% | 22,30% | 30,45% | 39,20% | 47,55% | 58,40% | 69,05% | 81,70% | 90,08% |

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Dadang Sunendar

Jakarta,
Kepala Pusat Pengembangan
Strategi dan Diplomasi Kebahasaan,

Emi Emilia

Tabel Pengukuran Kinerja

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | | TARGET 2017 | | REALISASI 2017 | | | | | |
|--------|---|----------------------------|---|-------------|----------------|----------------|-------|-----------|----------------|----------------|--------|
| | | | | FISIK | ANGGARAN | FISIK | | % | ANGGARAN | % | |
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 | 6 | | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan | 1 | Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 3 | Dokumen | 100.160.000 | 3 | Dokumen | 100,00% | 92.704.760 | 92,56% |
| | | 2 | Jumlah naskah terjemahan | 10 | Dokumen | 1.257.450.000 | 41 | Dokumen | 410,00% | 1.236.274.790 | 98,32% |
| | | 3 | Jumlah bahan ajar BIPA | 3 | Dokumen | 1.964.830.000 | 3 | Dokumen | 100,00% | 1.641.412.152 | 83,54% |
| | | 4 | Jumlah bahan ajar bahasa asing | 3 | Dokumen | 495.749.000 | 3 | Dokumen | 100,00% | 426.017.932 | 85,93% |
| 2 | Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing | 1 | Jumlah pemelajar bahasa asing | 200 | Orang | 528.719.000 | 3160 | Orang | 1580,00% | 468.705.750 | 88,65% |
| 3 | Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing | 1 | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 200 | Orang | - | 21940 | Orang | 10970,00% | - | 0,00% |
| | | 2 | Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 220 | Orang | 20.942.397.000 | 200 | Orang | 90,91% | 18.709.517.852 | 89,34% |
| 4 | Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan | 1 | Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | 500 | Orang | 1.193.870.000 | 746 | Orang | 149,20% | 1.131.971.150 | 94,82% |
| | | 2 | Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia | 5 | Institusi | - | 17 | Institusi | 340,00% | - | - |
| 5 | Meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah | 1 | Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 27 | Orang | 393.795.000 | 50 | Orang | 185,19% | 335.871.750 | 85,29% |
| 6 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1 | Layanan | 1.472.548.000 | 1 | Layanan | 100,00% | 1.366.225.740 | 92,78% |
| | | 2 | Layanan Internal (Overhead) | 1 | Layanan | 542.561.000 | 1 | Layanan | 100,00% | 400.534.216 | 73,82% |
| | | 3 | Layanan Perkantoran | 12 | Bulan | 6.756.826.000 | 12 | Bulan | 100,00% | 6.035.566.806 | 89,33% |
| Jumlah | | | | | 35.648.905.000 | | | | 31.844.802.898 | 89,33% | |

RENCANA KINERJA TAHUN 2017
PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | | Target Kinerja | |
|-----|---|----------------------------|---|----------------|---------|
| 1. | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 | Jumlah dokumen kajian diplomasi bahasa dan sastra | 4 | Dokumen |
| | | 2 | Jumlah naskah terjemahan | 7000 | Halaman |
| | | 3 | Jumlah bahan ajar BIPA | 3 | Dokumen |
| | | 4 | Jumlah bahan ajar bahasa asing | 3 | Dokumen |
| 2 | Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa asing | 1 | Jumlah pemelajar bahasa asing | 200 | Orang |
| 3 | Meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing | 1 | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA) | 200 | Orang |
| | | 2 | Jumlah guru bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di luar negeri | 220 | Orang |
| 4 | Meningkatnya mutu dan jumlah akses diplomasi kebahasaan | 1 | Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan | 350 | Orang |
| 5 | Meningkatnya mutu dan jumlah penerjemah | 1 | Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter) | 25 | Orang |
| 6 | Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pelayanan Perkantoran Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan | 1 | Layanan DM Eselon I | 1 | Layanan |
| | | 2 | Layanan Internal (Overhead) | 1 | Layanan |
| | | 3 | Layanan Perkantoran | 12 | Bulan |

Lampiran 6

DOKUMENTASI

Pengajaran BIPA di Luar Negeri

